

**MAKNA LGBT DALAM LIRIK LAGU “ANGEL  
BABY” KARYA TROYE SIVAN DAN “SLEEPOVER”  
KARYA HAYLEY KİYOKO**

**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**DICKY PRATAMA**  
**2103110078**

**Program Studi Ilmu komunikasi  
Konsentrasi Broadcasting**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2025**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Dicky Pratama  
NPM : 2103110078  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2025  
Waktu : Pukul 08:00 s/d 15:00 WIB

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si. (.....)  
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom. (.....)  
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Dicky Pratama  
NPM : 2103110078  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Makna LGBT Dalam Lirik Lagu "Angel Baby" Karya Troye Sivan Dan "Sleepover" Karya Hayley Kiyoko

Medan, 15 April 2025

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Ribut Priadi, S. Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0120057303

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Dicky Pratama**, NPM 2103110078, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 15 Mei .....2025

Yang Menyatakan,

  
Dicky Pratama

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, rahmat, serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Makna LGBT Dalam Lirik Lagu “Angel Baby” Karya Troye Sivan Dan “Sleepover” Karya Hayley Kiyoko.** Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu berkat doa dan dukungan yang diberikan oleh kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **Giarso** dan Ibunda **Triawati** yang sangat penulis cintai dan sayangi yang selalu memanjatkan doa yang tak pernah putus untuk kesuksesan anaknya. Serta adik penulis yaitu **Yuky Ayu Andini** dan **Muhammad Gio Prasetya** yang telah memberikan semangat, dukungan, dan juga motivasi selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP selaku dekan Fakultas

Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan serta penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan
10. Teman-teman penulis serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan

satu persatu, terima kasih atas segala kebersamaan, bantuan, dan hubungan selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat menerima masukan, kritikan, dan saran tentunya sangat diterima yang bersifat membangun demi perubahan yang lebih baik lagi dari skripsi ini sehingga berguna dalam penyempurnaan skripsi penulis. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis khususnya.

Medan, 15 April 2025

Penulis

Dicky Pratama

NPM: 2103110078

**MAKNA LGBT DALAM LIRIK LAGU “ANGEL BABY”  
KARYA TROYE SIVAN DAN “SLEEPOVER” KARYA  
HARLEY KIYOKO**

**DICKY PRATAMA**  
**2103110078**

**ABSTRAK**

Makna LGBT dalam Lirik Lagu Angel Baby karya Troye Sivan dan Sleepover karya Hayley Kiyoko merupakan studi yang mengungkap lapisan makna tersembunyi dalam teks lirik melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Musik, sebagai medium ekspresi seni, tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang mencerminkan dinamika budaya dan identitas, termasuk keberagaman orientasi seksual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kedua lagu tersebut menyampaikan pesan tentang cinta dan identitas LGBT melalui tiga tingkatan analisis, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis teks mendalam serta studi literatur, di mana data diperoleh melalui pengumpulan lirik dari sumber digital dan dokumentasi visual pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik Angel Baby menyajikan narasi cinta sesama jenis yang penuh harapan dan simbol keberanian dalam menghadapi norma heteronormatif, sedangkan lirik Sleepover menggambarkan perasaan cinta yang tak terbalas dengan intensitas emosional yang kuat, yang secara konotatif mencerminkan dinamika perjuangan identitas dalam komunitas LGBT. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan peran strategis lirik lagu sebagai medium ekspresi dalam membentuk persepsi publik terhadap isu-isu keberagaman gender dan orientasi seksual.

**Kata Kunci:** Makna LGBT, Lirik Lagu, Semiotika Roland Barthes, Angel Baby, Sleepover

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Batasan Masalah .....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	9
1.5. Manfaat Penelitian .....	9
1.6. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II</b> .....	11
<b>URAIAN TEORITIS</b> .....	11
2.1 Komunikasi .....	11
2.1.1 Komunikasi Verbal .....	11
2.1.2 Komunikasi Non Verbal .....	12
2.2 Makna .....	12
2.3 Semiotika Roland Barthes.....	15
2.4 Lagu .....	16
2.5 LGBT .....	17
2.6 Komunikasi Massa.....	20
2.7 Penelitian Terdahulu .....	21
2.8 Anggapan Dasar .....	23
<b>BAB III</b> .....	24
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Kerangka Konsep.....	24
3.3. Definisi konsep .....	25

3.4. Kategorisasi Penelitian.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	30
<b>BAB IV</b> .....	31
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1. Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Gambaran Umum Troye Sivan dan Hayley Kiyoko .....	31
4.1.2 Gambaran Umum Lagu Angel Baby dan Sleepover .....	36
4.1.3 Struktur dalam Video Musik Angel Baby dan Sleepover .....	44
4.1.4 Makna LGBT Dalam Lirik Lagu “Angel Baby” Dan “Sleepover” .....	45
4.1.5 Konteks Sosial dan Budaya Lokal .....	64
4.1.6 Tanggapan Publik .....	65
4.1.7 Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	74
4.2 Pembahasan.....	76
<b>BAB V</b> .....	81
<b>PENUTUP</b> .....	81
5.1. Simpulan .....	81
5.2. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Teori Roland Barthes Bait 1 lagu Angel Baby .....	47
Tabel 4. 2 Teori Roland Barthes Bait 2 lagu Angel Baby .....	48
Tabel 4. 3 Teori Roland Barthes Bait 3 lagu Angel Baby .....	49
Tabel 4. 4 Teori Roland Barthes Bait 4 lagu Angel Baby .....	50
Tabel 4. 5 Teori Roland Barthes Bait 5 lagu Angel Baby .....	51
Tabel 4. 6 Teori Roland Barthes Bait 6 lagu Angel Baby .....	52
Tabel 4. 7 Teori Roland Barthes Bait 7 lagu Angel Baby .....	53
Tabel 4. 8 Teori Roland Barthes Bait 1 lagu Sleepover.....	58
Tabel 4. 9 Teori Roland Barthes Bait 2 lagu Sleepover.....	59
Tabel 4. 10 Teori Roland Barthes Bait 3 lagu Sleepover.....	60
Tabel 4. 11 Teori Roland Barthes Bait 4 lagu Sleepover.....	61
Tabel 4. 12 Teori Roland Barthes Bait 5 lagu Sleepover.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 4. 1 Profil Troye Sivan .....	31
Gambar 4. 2 Profil Hayley Kiyoko .....	34
Gambar 4. 3 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	38
Gambar 4. 4 Komentar Lagu Sleepover.....	40
Gambar 4. 5 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	66
Gambar 4. 6 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	66
Gambar 4. 7 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	67
Gambar 4. 8 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	67
Gambar 4. 9 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	68
Gambar 4. 10 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan .....	69
Gambar 4. 11 Komentar Lagu Sleepover Karya Hayley Kiyoko .....	70
Gambar 4. 12 Komentar Lagu Sleepover Karya Hayley Kiyoko .....	71
Gambar 4. 13 Komentar Lagu Sleepover Karya Hayley Kiyoko .....	72
Gambar 4. 14 Komentar Lagu Sleepover Karya Hayley Kiyoko .....	73
Gambar 4. 15 Komentar Lagu Sleepover Karya Hayley Kiyoko .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan lagu di Indonesia mengalami kemajuan pesat dari masa ke masa, lagu memiliki peran signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Karena lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang mencerminkan budaya, tradisi, dan nilai-nilai kehidupan. Lirik lagu berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menggabungkan bahasa dengan musik untuk menyampaikan pesan, rasa, dan emosi. Melalui lirik, pencipta lagu dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan cerita yang beragam mulai dari pengalaman pribadi hingga isu sosial. Selain itu, lirik lagu memiliki kekuatan untuk menciptakan hubungan emosional antara pendengar dan penulis lagu karena sering kali menyentuh tema-tema universal seperti cinta, kehilangan, kebahagiaan, dan perjuangan.(Fitri, 2024).

Menurut Awe (2003) Lirik lagu adalah wujud ungkapan seseorang atas hal-hal yang pernah ia saksikan, dengar, atau rasakan. Untuk menyampaikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu memadu-padankan kata dan bahasa sehingga tercipta daya tarik serta keunikan pada syairnya. Ragam permainan bahasa mulai dari permainan vokal, gaya bahasa, hingga pergeseran makna semakin diperkuat dengan melodi dan notasi musik yang diselaraskan dengan lirik, sehingga pendengar dapat meresapi apa yang ingin disampaikan oleh penciptanya (Hidayat, 2019).

Musik memiliki peran signifikan dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai alat komunikasi sosial yang memengaruhi dinamika politik, budaya, dan kepercayaan. Dengan dibuatnya Musik, penciptanya dapat bercerita tentang hal-hal yang sangat sederhana hingga yang sangat kompleks, fenomena, dan pengalaman pribadi. Sikap komunitas terkait hal-hal yang rentan disorot, biasanya dapat diungkapkan melalui musik. Misal seperti iluminati, pemujaan sekte tertentu, hingga LGBT. Adapun mengenai LGBT dalam skala global kini sudah tidak bisa dihindari lagi, persebaran LGBT sudah gencar dari tahun ke tahun (Mustadzafin & Rahmiaji, 2015).

Istilah LGBT singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender mengacu pada kelompok orang yang orientasi dan ekspresi seksualnya tidak mengikuti pola heteroseksual. Seseorang dikategorikan dalam spektrum ini ketika ia merasakan ketertarikan emosional atau romantis pada sesama jenis. Fenomena LGBT dijumpai di berbagai lapisan, mulai dari kalangan selebriti hingga masyarakat umum. Belakangan, makin banyak video klip, aransemen musik, dan lirik lagu yang menyampaikan pesan tentang LGBT, baik secara langsung maupun tersirat (Paramita, 2022).

Terlepas dari kenyataan bahwa banyak komunitas dan sejumlah individu yang mengadvokasi legalisasi tersebut, LGBT dilarang keras di Indonesia. Indonesia adalah bangsa yang menjunjung tinggi agama sebagai landasan hidup bersama dengan tetap berpegang pada prinsip demokrasi. Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, yang memiliki kitab suci Al-Qur'an yang secara tegas melarang hubungan semacam kelompok LGBT ini. Perlu dipahami

bahwa pelangi adalah simbol komunitas LGBT. Simbol ini sering dimaknai sebagai representasi keindahan sekaligus kebebasan dalam keberagaman gender bagi yang mendukung LGBT (Sari et al., 2023).

Fenomena LGBT semakin menarik perhatian masyarakat, khususnya dalam konteks budaya dan sosial yang terus berkembang. Di Indonesia, di mana norma-norma sosial sering menolak keberadaan LGBT, lagu-lagu yang mengangkat tema tersebut, seperti "Angel Baby" karya Troye Sivan dan "Sleepover" karya Hayley Kiyoko, penting untuk diteliti. Lagu-lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium untuk mengekspresikan cinta sesama jenis serta tantangan yang dihadapi oleh komunitas LGBT. Situasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah meningkatnya ketegangan sosial terkait isu LGBT di Indonesia. Masyarakat seringkali terpecah antara mereka yang mendukung dan mereka yang menolak keberadaan kelompok LGBT, sehingga menciptakan lingkungan yang tidak bersahabat bagi individu dalam komunitas ini. Dalam konteks ini, lagu yang mengangkat tema LGBT menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman dan juga menciptakan ruang untuk diskusi lebih lanjut mengenai isu-isu tersebut (Mustadzafin & Rahmiaji, 2015).

LGBT adalah homoseksual, yaitu seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang berjenis kelamin sama sebagai mitra seksual disebut homoseksual, senada dengan arti tersebut Oetomo mendefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seks yang diarahkan pada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama atau ketertarikan seseorang secara emosional dan seksual kepada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama. Dari kedua pendapat tersebut

dapat disimpulkan bahwa homoseksual merupakan orientasi atau pilihan dari seseorang yang ditujukan pada individu atau beberapa individu dengan jenis kelamin yang sama. Homoseksual laki-laki disebut dengan "gay" sedangkan homoseksual perempuan disebut "lesbian".

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media, termasuk musik, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi. Misalnya, analisis semiotika terhadap lagu berdasarkan tema menunjukkan bahwa lirik dapat menimbulkan makna yang berbeda-beda sesuai latar belakang pendengarnya. Penelitian ini akan melanjutkan kajian ini dengan memfokuskan pada lagu-lagu tertentu yaitu "Angel Baby" karya Troye Sivan dan "Sleepover" karya Hayley Kiyoko, untuk menggali lebih dalam bagaimana kedua lirik tersebut dipahami oleh pendengar.

Lagu Angel Baby karya Troye Sivan yang diluncurkan pada 9 September 2021 lalu. Troye Sivan, yang lahir dengan nama lengkap Troye Sivan Mellet pada 5 Juni 1995, adalah penyanyi berkebangsaan Australia dengan suara tenor. Melalui sebuah video di YouTube pada 7 Agustus 2013, ia secara terbuka menyatakan bahwa dirinya gay (Irawan et al., 2023). Angel Baby menjadi lagu ketiga karya Troye sekaligus pernah bertengger di Billboard Charts YouTube dunia. Kemudian Troye meluncurkan versi visualizer dari Angel Baby. Lagu visualizer ialah video klip lagu yang hanya berisi semacam animasi grafis atau animasi lainnya yang tersinkronisasi dengan frekuensi beat seperti musik aslinya.

Lagu berdurasi 3 menit 41 detik ini mengangkat konsep kasih sayang, cinta, mega pop, dan kekuatan diam-diam dari seorang gay (Mustadzafin & Rahmiaji, 2015).

Lagu *Sleepover* karya Hayley Kiyoko diluncurkan Pada 2 Maret 2017. Hayley Kiyoko merupakan salah satu artis asal Los Angeles, California, Amerika Serikat yang mendukung kaum LGBT dari deskriminasi sosial. *Sleepover* adalah salah satu video musik yang disutradarai oleh Hayley Kiyoko, yang menggambarkan kisah seseorang yang menyimpan perasaan romantis terhadap teman platoniknya. Video ini menunjukkan Kiyoko yang bermimpi dan berfantasi tentang kedekatan romantis dengan temannya, meskipun kenyataannya hubungan mereka tetap sebatas persahabatan. Melalui video ini, Kiyoko menghadirkan representasi kerinduan yang universal tetapi dari perspektif queer, sesuatu yang jarang terlihat dalam video musik mainstream (Freeman, 2020).

Lagu *Angel Baby* karya Troye Sivan dan *Sleepover* karya Hayley Kiyoko sama-sama menggambarkan pengalaman cinta dari perspektif LGBT, namun memiliki fokus yang berbeda. *Angel Baby* menceritakan tentang cinta dan kerinduan mendalam dari seorang pria kepada pasangannya, yang dalam konteks Troye Sivan sering diinterpretasikan sebagai kisah cinta sesama jenis. Lagu ini bernuansa romantis, penuh pengharapan, dan kehangatan dalam menemukan "angel" yang menjadi penyelamat di tengah kesepian (Irawan et al., 2023).

Sementara itu, *Sleepover* karya Hayley Kiyoko menggambarkan rasa cinta yang tak terbalas terhadap seorang teman wanita, memperlihatkan rasa sakit dan kerinduan yang terpendam dalam hubungan platonis yang sepihak. lagu ini lebih melankolis, mengungkapkan perasaan patah hati secara halus namun mendalam.

Kedua lagu ini menawarkan perspektif yang autentik dan emosional tentang cinta dalam komunitas LGBT masing-masing dengan narasi unik yang menyentuh hati pendengarnya (Freeman, 2020).

Amerika Serikat, sebagai negara adidaya yang menegakkan prinsip-prinsip demokrasi, menempatkan hak asasi manusia sebagai elemen krusial dalam sistem hukumnya. Hal ini tercermin dari meningkatnya tingkat penerimaan masyarakat AS terhadap kaum LGBT dalam beberapa dekade terakhir. Pengakuan hukum atas hubungan sesama jenis dimulai ketika Mahkamah Agung Amerika Serikat pada 26 Juni 2003 membatalkan undang-undang sodomi di Texas dan 13 negara bagian lain melalui putusan *Lawrence v. Texas*. Selanjutnya, pada 26 Juni 2015, dalam putusan *Obergefell v. Hodges*, pernikahan sejenis diakui secara nasional, sekaligus membuka akses bagi pasangan LGBT untuk mengadopsi anak. Sementara itu, kebijakan "*Don't Ask, Don't Tell*" resmi dicabut pada 18 Desember 2010, sehingga personel militer gay dan lesbian dapat bertugas secara terbuka (Lestari, 2018).

Australian Marriage Equality (AME) adalah organisasi nasional yang mewakili aspirasi dan suara komunitas LGBT di Australia. Meskipun AME berupaya keras untuk mengubah kebijakan pemerintah, tuntutan utama mereka agar pernikahan sejenis segera dilegalkan belum tercapai. Hal ini terbukti dari penolakan parlemen Australia terhadap perubahan undang-undang pernikahan sejenis, yang didukung oleh Perdana Menteri Julia Gillard. Meskipun membuka kesempatan untuk "conscience vote" bagi anggota parlemen Partai Buruh, Julia

Gillard menentang pernikahan sejenis. Pada September 2012, parlemen Australia menolak rancangan undang-undang tersebut dengan hasil suara 98-42 setelah perdebatan sengit. pernikahan sesama jenis di Australia yang mulai dilegalkan sejak 2017(Fikri et al., 2022)

Perkembangan hak-hak LGBT di Amerika Serikat dan Australia menunjukkan perbedaan signifikan dalam hal penerimaan sosial dan hukum. Di Amerika Serikat, perjuangan kaum homoseksual telah membawa hasil yang signifikan sejak Mahkamah Agung menghapuskan larangan sodomi pada tahun 2003, yang diikuti dengan legalisasi pernikahan sesama jenis pada 2015, pengakuan terhadap adopsi anak oleh pasangan sejenis, serta akses bagi mereka untuk bergabung dalam militer sejak 2010. Sebaliknya, di Australia, meskipun ada dorongan dari organisasi seperti Australian Marriage Equality untuk melegalkan pernikahan sesama jenis, upaya tersebut mengalami kendala berat, dengan penolakan keras dari parlemen pada 2012, meski sempat dibuka kesempatan untuk "conscience vote". Kedua negara menunjukkan langkah berbeda dalam penerimaan sosial dan politik terhadap hak-hak LGBT, dengan Amerika Serikat lebih maju dalam legalisasi dan pengakuan hak-hak tersebut dibandingkan Australia yang masih menghadapi tantangan besar dalam perubahan kebijakan (Fikri et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada makna LGBT dalam lirik lagu ‘‘Angel Baby’’ karya Troye Sivan dan ‘‘Sleepover’’ karya Hayley Kiyoko. Hal ini disebabkan oleh keberanian kedua penyanyi tersebut dalam menyuarakan identitas mereka

sebagai bagian dari komunitas LGBT melalui karya seni. Lagu-lagu ini tidak hanya menjadi sarana ekspresi diri, tetapi juga simbol perjuangan untuk meningkatkan penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap keberagaman orientasi seksual dan identitas gender. Dan penelitian ini akan menggali makna dalam lirik lagu "Angel Baby" "Sleepover" dan dampaknya terhadap masyarakat. Dengan memahami makna tersebut, diharapkan dapat terbuka pembahasan mengenai isu LGBT di Indonesia.

### **1.2. Batasan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan maka penulis menuliskan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah dan tidak meluas. Pembatasan masalah sebagai berikut:

Penelitian ini akan difokuskan pada analisis lirik dari lagu "Angel Baby" karya Troye Sivan dan "Sleepover" karya Hayley Kiyoko. Penelitian ini akan menyoroti makna yang terdapat dalam lirik yang berkaitan dengan isu LGBT, dengan mempertimbangkan kemampuan penulis dalam mengelola waktu dan sumber data yang tersedia.

Masalah yang akan diteliti akan didasarkan pada data yang mudah diakses dan diperoleh, seperti analisis lirik lagu serta tanggapan pendengar yang dapat ditemukan melalui berbagai sumber data seperti karya ilmiah.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat pula dikemukakan masalahnya adalah Bagaimana makna yang terkandung dalam

lirik lagu “Angel Baby” karya Troye Sivan dan “Sleepover” karya Hayley Kiyoko Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes?.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui serta menganalisis makna yang berkaitan dengan LGBT dalam lirik lagu “Angel Baby” karya Troye Sivan dan “Sleepover” karya Hayley Kiyoko.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat Penelitian ini:

##### **1. Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan dedikasi dalam perkembangan teori mengenai hubungan antara musik dan isu sosial, khususnya yang berkaitan dengan LGBT. Melalui analisis lirik lagu, penelitian ini akan memperkaya pengetahuan di bidang studi musik, sosiologi, dan kajian gender.

##### **2. Aspek Praktis**

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman masyarakat mengenai isu LGBT. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pembuat kebijakan dalam merancang program-program yang mendukung toleransi dan inklusi sosial terhadap komunitas LGBT di Indonesia.

##### **3. Aspek Akademis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam literatur akademis yang berkaitan dengan representasi LGBT dalam media, terutama dalam konteks musik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga menjadi sumber referensi yang berguna bagi peneliti lain yang berminat pada topik yang sama.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

- BAB I** : Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** : Dalam bab ini berisi tentang teori yang relevan dengan rumusan masalah yang memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan
- BAB III** : Dalam bab ini menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, kategorisasi penelitian, narasumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian
- BAB IV** : Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan
- BAB V** : Dalam bab ini berisi simpulan dari pembahasan dan saran untuk hasil penelitian

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi, ide, gagasan, atau perasaan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mencapai pemahaman bersama. Proses ini dapat dilakukan secara lisan, tertulis, visual, maupun melalui bahasa tubuh, dan melibatkan unsur-unsur seperti pengirim pesan (komunikator), pesan, media atau saluran, penerima pesan (komunikan), dan umpan balik. Komunikasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia karena memungkinkan terjadinya interaksi sosial, pembentukan hubungan, serta pengambilan keputusan dalam berbagai konteks, baik pribadi, kelompok, organisasi, maupun masyarakat luas. Tanpa komunikasi, kehidupan sosial tidak akan berjalan dengan efektif. Komunikasi dibagi menjadi dua jenis yaitu komunikasi verbal dan nonverbal.

##### **2.1.1 Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alat sehingga komunikasi verbal ini sama artinya dengan komunikasi kebahasaan. Komunikasi kebahasaan dapat dijalin secara lisan dan tulisan. Penggunaan komunikasi kebahasaan biasanya lebih akurat dan tepat waktu. Simbol yang digunakan sebagai alat adalah kata yang digunakan untuk mengekspresikan ide atau perasaan, membangkitkan respons emosional, atau menguraikan objek observasi dan ingatan. Sering juga komunikasi kebahasaan digunakan untuk

menyampaikan arti yang tersembunyi, dan menguji minat seseorang. Keuntungan komunikasi kebahasaan yang dijalin secara lisan, dengan cara tatap muka memungkinkan tiap individu untuk berhubungan secara langsung.

### **2.1.2 Komunikasi Non Verbal**

Komunikasi nonverbal adalah bentuk penyampaian pesan tanpa menggunakan kata-kata atau bahasa lisan maupun tulisan, melainkan melalui ekspresi wajah, gerak tubuh, intonasi suara, kontak mata, postur tubuh, penampilan, dan penggunaan ruang atau waktu. Komunikasi ini sering terjadi secara spontan dan bisa menyampaikan emosi, sikap, serta reaksi seseorang secara lebih jujur dibandingkan komunikasi verbal. Misalnya, senyuman dapat menunjukkan keramahan, anggukan kepala sebagai tanda setuju, atau lipatan tangan sebagai tanda penolakan atau ketidaknyamanan. Komunikasi nonverbal sangat penting karena sering kali menjadi pelengkap, penguat, atau bahkan pengganti pesan verbal, terutama dalam situasi di mana kata-kata tidak cukup atau tidak memungkinkan untuk digunakan (Salim, 2023, pp. 3–22)

## **2.2 Makna**

Makna adalah arti yang terkandung dalam setiap kata, yang baru terbentuk saat kata tersebut digunakan dalam suatu tuturan atau kalimat. Ia lahir dari relasi antara maksud pembicara dan kata yang diucapkan, sehingga sering diartikan sebagai arti, gagasan, pikiran, pesan, informasi, atau isi. Dengan demikian, makna muncul ketika seseorang melafalkan kata tertentu, memungkinkan pendengar

membayangkan maksud yang disampaikan. Fungsi makna adalah sebagai sarana menyampaikan pengalaman batin, gagasan, dan perasaan seseorang.

Kridalaksana (1982) Menyimpulkan bahwa Dalam kehidupan sehari-hari, kata makna digunakan dalam berbagai bidang atau konteks pemakaian. apakah makna itu merujuk pada konsep, pesan, informasi, maksud, isi, atau gagasan. Di antara sekian banyak pengertian tersebut, “arti” paling mendekati makna, namun tidak sepenuhnya dapat disamakan, karena “arti” mencakup pengertian dan makna sekaligus. Richards dan Odgen menyimpulkan bahwa makna adalah maksud yang akan disampaikan oleh penutur kepada penanggap tutur melalui penggunaan seperangkat lambang bunyi bahasa sesuai dengan aturan kebahasaan dan aturan sosial kebahasaan.(Charles Butar-Butar, 2021, pp. 48–49).

Verhaar (1997). Menyimpulkan bahwa menurutnya makna tidak sama dengan maksud maupun informasi Makna adalah fenomena yang terkandung di dalam ujaran itu sendiri (*utterance internal phenomenon*) sedangkan informasi adalah fenomena yang berada di luar ujaran (*utterance external phenomenon*). Dengan kata lain, makna berfokus pada aspek linguistik suatu ungkapan, sedangkan informasi berkaitan dengan objek atau hal yang sedang dibicarakan (Charles Butar-Butar, 2021, p. 53).

Bolinger (1988). menyatakan bahwa makna dapat dipahami sebagai jalinan antara bahasa dan realitas di luar bahasa, yang terbentuk melalui kesepahaman bersama di antara para penuturnya. Dalam konsep ini, terdapat tiga elemen utama:

1. Makna muncul dari interaksi antara bahasa dan lingkungan eksternal.
2. Hubungan tersebut ditentukan oleh kesepakatan kolektif pengguna bahasa.

3. Makna berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat diterima dan dimengerti oleh orang lain (Charles Butar-Butar, 2021, pp. 50–51).

Menurut Pateda (2010), aspek-aspek makna dapat dibedakan atas empat hal, yaitu pengertian, perasaan, nada, dan tujuan. Keempat aspek makna tersebut akan diuraikan berikut ini:

#### 1) Pengertian (Sense)

Makna pengertian, yang juga disebut sebagai tema, mencakup gagasan atau pesan utama yang ingin disampaikan. Pemahaman terhadap aspek ini hanya dapat tercapai jika pembicara dan lawan bicaranya atau penulis dan pembacanya menggunakan bahasa yang sama atau telah disepakati bersama. Setiap topik yang dibahas pasti memiliki ide pokok atau tema sebagai inti pembicaraan.

#### 2) Perasaan (Felling)

Makna perasaan berkaitan erat dengan sikap emosional pembicara terhadap konteks pembicaraan—misalnya perasaan senang, sedih, marah, atau tenang. Dalam kehidupan sehari-hari, emosi ini selalu hadir dalam komunikasi. Contohnya, ungkapan seperti “turut berduka cita” muncul saat suasana duka, sedangkan “ikut senang ya” digunakan dalam momen bahagia. Jadi, setiap kata bisa membawa nuansa emosional tertentu yang mencerminkan perasaan pembicara.

#### 3) Nada (Tone)

Makna nada merujuk pada sikap yang ditunjukkan pembicara kepada lawan bicaranya. Nada memiliki keterkaitan dengan nilai rasa dan membantu pembicara memilih kata yang tepat sesuai situasi serta hubungan dengan

pendengar. Sikap atau suasana hati pembicara dapat tercermin dari pilihan kata yang digunakan dalam komunikasi..

#### 4) Tujuan (Intension)

Makna tujuan mengarah pada maksud atau niat di balik suatu pernyataan, baik yang disadari maupun tidak. Tujuan ini bisa berupa penyampaian informasi, ajakan, larangan, penjelasan, atau bahkan pengajaran. Contohnya, kalimat seperti “Jangan diulangi ya!” menunjukkan adanya maksud untuk mencegah orang lain mengulangi kesalahan yang sama di masa depan (Amilia & Anggraeni, 2017, pp. 22–23)

### **2.3 Semiotika Roland Barthes**

Roland Barthes (1915-1980) adalah seorang filsuf dan teorisi budaya asal Prancis yang dikenal dengan karyanya dalam bidang semiotika. Dalam teori semiotika Roland Barthes makna dibagi menjadi dua yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna dasar atau literal dari suatu tanda yang mengacu pada objek atau fenomena dunia nyata. Denotasi dapat didefinisikan secara objektif karena berdasarkan konvensi atau kesepakatan yang umum diterima oleh masyarakat. Sedangkan konotasi adalah makna tambahan yang bersifat subjektif yang melekat pada suatu tanda. Konotasi bersifat lebih personal karena terkait dengan pengalaman, pengetahuan dan asosiasi yang dimiliki individu. Konotasi dapat mencakup aspek emosional, budaya, sosial, atau politik (Fivin Bagus Septya Pambudi, 2023, pp. 171–172). Denotasi berfokus pada apa yang ada didalam gambar yaitu pesan yang tersirat sedangkan konotasi berfokus pada cara pengambilannya (Harahap, 2021, p. 28).

Penelitian dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes mendorong peneliti untuk menganalisis tanda visual dan teks, tanda ini kemudian dihubungkan untuk menghasilkan makna denotasi dan konotasi hingga menghasilkan mitos. Mitos disini adalah cerita yang digunakan suatu budaya untuk menjelaskan aspek realitas, yang menjadi penanda untuk memainkan pesan tertentu yang mungkin sangat berbeda dari makna awalnya.

## **2.4 Lagu**

Lagu merupakan gabungan dari unsur musik, yakni melodi dan lirik, yang membentuk suatu kesatuan harmonis dengan irama dan tempo tertentu. Lagu umumnya memiliki pola struktur yang mencakup pengulangan bait dan chorus, dan bisa disajikan baik dengan iringan alat musik maupun secara vokal saja. Menurut Jamalus (1988), lirik dan lagu adalah dua elemen yang berbeda, namun ketika disatukan menjadi satu kesatuan, keduanya sulit untuk dipisahkan. Lirik merupakan rangkaian kata dalam lagu, sedangkan lagu itu sendiri adalah bentuk karya seni yang diekspresikan melalui suara vokal atau alat musik. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah susunan kata-kata yang diberi irama dan nada sehingga menghasilkan keselarasan dan membentuk suatu komposisi musik (Heni Nurani, 2021, p. 6).

Menurut Suharto (2008) menyatakan bahwa lirik lagu memiliki peran sebagai media penyampaian informasi sekaligus alat pendidikan bagi bangsa dan masyarakat. Dalam fungsinya sebagai media informasi, lirik lagu bisa menjadi perwakilan suara dari pemerintah, institusi negara, maupun organisasi masyarakat. Sementara itu, sebagai alat edukasi, lirik lagu mampu membentuk kepribadian

individu dan memengaruhi perubahan perilaku dalam kehidupan sosial (Heni Nurani, 2021, p. 7).

## **2.5 LGBT**

LGBT adalah singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender, yang mencakup individu dengan orientasi seksual dan identitas gender yang beragam. Lesbian adalah orientasi seorang perempuan yang hanya memiliki nafsu dengan sesama wanita atau dengan kata lain seorang wanita yang memiliki sikap menyimpang, sering disebut dengan homoseksual wanita. Gay merupakan sebuah kata yang dapat diartikan sebagai penunjuk seorang laki-laki homoseksual atau ketertarikan kepada laki-laki lain. Gay biasanya memiliki ciri perilaku, yaitu seperti perempuan, gaya bicaranya yang kemayu, dan berjalan terlihat seperti perempuan. Biseksual merupakan individu yang nyaman dengan hubungan seksual dan emosional dengan dua gender sekaligus, yaitu perempuan dan laki-laki. Transgender atau bisa disebut dengan gender nonconforming ialah ketidakcocokan identitas gender yang dimiliki oleh seseorang terhadap jenis kelamin yang dimilikinya (Hikmat Zakky Almubaroq, 2024, pp. 78–79).

Menurut American Psychiatry Association (APA), LGBT menggambarkan perasaan pribadi dan identitas sosial seseorang berdasarkan ketertarikan seksual. LGBT dilihat dalam perspektif psikoanalitik dan budaya, termasuk kategori BPB (borderline personality disorder), yang artinya permasalahan identitas jenis kelamin dan terjadinya transisi budaya pada masyarakat (Hikmat Zakky Almubaroq, 2024, p. 79).

Menurut Putri (2022) Di Indonesia, terdapat enam poin yang dilakukan oleh kaum LGBT terkait gerakan dan aktivitas LGBT, yaitu antara lain :

- 1) Menghilangkan diskriminasi terhadap kaum LGBT dan mendorong negara untuk bersikap adil.
- 2) Membuat sebuah situs kaum LGBT, yang berfungsi untuk mengedukasi publik, tidak melakukan pelecehan seksual kepada siapa saja, dan menghentikan kekerasan terhadap LGBT.
- 3) Memberitahukan kepada masyarakat, jika LGBT tidak perlu diobati dan tidak termasuk sebuah penyakit.
- 4) Kaum LGBT saling melindungi dan mendukung dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi.
- 5) Setiap warga negara memiliki hak yang sama, yang harus dilindungi dan tidak adanya perbedaan antara satu sama lain, termasuk komunitas LGBT.
- 6) Melakukan advokasi untuk kesetaraan hak, memastikan bahwa hak-hak LGBT diakui dan dilindungi oleh negara serta masyarakat (Hikmat Zakky Almubaroq, 2024, pp. 85–86).

Menurut Andina (2016) Berikut adalah pihak- pihak yang terlibat terkait LGBT dan tuntutan nya :

1) Kaum LGBT

Kaum LGBT memberikan tuntutan, yaitu menginginkan perkawinan sesama jenis diakui dan dapat diakomodir pemerintah, serta meminta perlakuan khusus dan penghapusan diskriminasi seksual.

## 2) Tokoh Agama

Para tokoh agama menginginkan dan menentang secara terang-terangan agar kaum LGBT dilarang masuk ke Indonesia, karena tidak sejalan dengan ajaran agama.

## 3) Pemerintah

Pemerintah tidak memiliki kejelasan dan ketegasan dalam mengatur posisi LGBT, meskipun terdapat beberapa daerah yang telah secara jelas menentang adanya komunitas LGBT.

## 4) Masyarakat

Masyarakat merasa ketakutan, khawatir, was-was, dan mencurigai keluarganya sendiri, apakah termasuk ke dalam komunitas LGBT. Ketakutan masyarakat ini bukannya tidak beralasan. Munculnya komunitas LGBT dapat menyebabkan gangguan permasalahan kesehatan, seperti menjadi salah satu faktor tingginya tingkat penderita penyakit HIV dan AIDS yang terus meningkat setiap tahunnya. Tidak ada orang tua yang ingin anaknya tergabung ke dalam komunitas LGBT, dan para orang tua akan berusaha menanamkan sifat dan karakter yang baik pada anaknya.

## 5) Aktivis HAM

Aktivis HAM mendorong penghentian diskriminasi terhadap LGBT.

## 6) Organisasi Masyarakat Anti LGBT

Organisasi ini secara terang-terangan melakukan unjuk rasa tidak setuju dan menolak adanya LGBT (Hikmat Zakky Almubaroq, 2024, pp. 86–87).

## 2.6 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Siti Zaenab, 2013, p. 5). seperti televisi, radio, surat kabar, dan platform digital. Dalam dunia musik, komunikasi massa berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan sosial dan budaya kepada publik. Lagu-lagu seperti *Angel Baby* oleh Troye Sivan dan *Sleepover* oleh Hayley Kiyoko tidak hanya bertindak sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyuarakan pengalaman dan perjuangan komunitas LGBT. Melalui liriknya, lagu-lagu ini menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menjangkau audiens global, membangun koneksi emosional, dan mengedukasi masyarakat tentang keberagaman identitas serta isu-isu yang dihadapi komunitas LGBT.

Istilah media massa mulai dikenal sejak era 1920-an sebagai sebutan bagi jenis media yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi publik yang luas. Di Indonesia sendiri, media massa juga dipandang sebagai institusi sosial serta sarana komunikasi yang menjalankan aktivitas jurnalistik. Kegiatan tersebut mencakup proses pencarian, pengumpulan, kepemilikan, penyimpanan, pengolahan, hingga penyebaran informasi, baik dalam bentuk teks, audio, visual, gabungan audio-visual, data, grafik, maupun bentuk lainnya, dengan memanfaatkan media cetak, media elektronik, dan berbagai saluran komunikasi yang tersedia (Adhani et al., 2022, p. 1).

Media Massa adalah Sarana komunikasi publik yang menjangkau khalayak luas. Dalam perkembangannya, media dapat diklasifikasikan ke dalam

dua jenis, yaitu media massa tradisional dan media massa modern. Media massa tradisional adalah media massa dengan otoritas dan memiliki organisasi yang jelas sebagai media massa. Secara tradisional media massa digolongkan sebagai berikut: surat kabar, majalah, radio, televisi, film (layar lebar). Sedangkan media massa online secara etimologi adalah media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Secara epistemologi media massa online didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet (Lutfi Basit, 2022, p. 9).

Dalam hal media massa sering membangun opini atas suatu karya musik, seperti lagu yang paling sukses, paling digemari masyarakat, dan paling bagus, dalam rangka mengajak masyarakat untuk membeli album atau menonton konser band/musisi yang bersangkutan. Padahal, bisa saja, lagu tersebut sebenarnya tidak sehebat yang diberitakan, hal itu dilakukan hanya untuk kepentingan Perpanjangan Tangan komersial (Resmadi, 2018, pp. 53–54).

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu Dalam studi mengenai makna LGBT di media musik, sejumlah penelitian terdahulu telah mengungkap berbagai dimensi makna yang terwujud dalam lirik dan video musik. Misalnya:

Seperti penelitian yang dilakukan (Irawan et al., 2023), Angel Baby merupakan lagu yang bergenre tentang percintaan. Dalam setiap bait kata dalam lirik lagu tersebut mendeskripsikan tentang percintaan atau rasa sayang. Jika dilihat dari liriknya lagu ini seyogianya dinyanyikan oleh seseorang untuk pasangannya (lawan jenis). Namun jika ditinjau dari latar belakang penyanyi

aslinya, Troye Sivan yang secara terbuka mengidentifikasi dirinya sebagai gay lagu Angel Baby kerap menimbulkan pertanyaan terkait dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Meskipun Sivan menyatakan bahwa lagu tersebut terinspirasi dari sosok ibunya dan bukan dari pasangannya, tetap saja banyak pihak menilai bahwa pesan dalam lagu tersebut tidak pantas jika diarahkan kepada pasangan sesama jenis. Pandangan negatif terhadap Troye Sivan umumnya muncul karena orientasi seksualnya yang termasuk dalam kelompok LGBT, apalagi lirik lagu yang ia bawakan menggambarkan hubungan romantis yang dinilai mengarah kepada seorang kekasih.

Selanjutnya, (Mustadzafin & Rahmiaji, 2015) melakukan analisis semiotika terhadap lirik lagu Angel Baby karya Troye Sivan. Penelitian tersebut menemukan bahwa, meskipun secara literal lirik menceritakan kisah cinta sederhana, secara konotatif tersirat unsur perjuangan, harapan, dan identitas komunitas LGBT melalui penggunaan simbol dan metafora. Temuan ini menekankan bahwa makna tersirat dalam lirik bisa dilihat sebagai ekspresi keberagaman orientasi seksual.

Di ranah visual, (Freeman, 2020) mengkaji video musik Sleepover karya Hayley Kiyoko dengan pendekatan semiotika visual. Hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa elemen visual dalam video musik tidak hanya memperkuat narasi tentang queer desire, tetapi juga mencerminkan konflik internal serta dinamika emosional yang dialami individu LGBT. Gabungan temuan dari penelitian-penelitian tersebut menyediakan dasar teoritis yang kuat untuk memahami bagaimana media musik, baik melalui lirik maupun visual, berperan

sebagai sarana ekspresi dan komunikasi identitas serta perjuangan komunitas LGBT.

## **2.8 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran atau perkiraan sementara, yang mencangkup pendapat atau kesimpulan yang belum dibuktikan secara menyeluruh. Berdasarkan pengertian tersebut, anggapan dasar yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa lirik lagu sering kali berfungsi sebagai media ekspresi yang mencerminkan budaya dan identitas, termasuk identitas komunitas LGBT. Lagu “Angel Baby” karya troye sivan dan “Sleepover” karya hayley kiyoko diasumsikan tidak hanya memiliki nilai artistik, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan yang menggambarkan pengalaman emosional, perjuangan dan dinamika sosial yang dialami oleh komunitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dalam lirik kedua lagu tersebut sebagai jawaban atas masalah yang diangkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

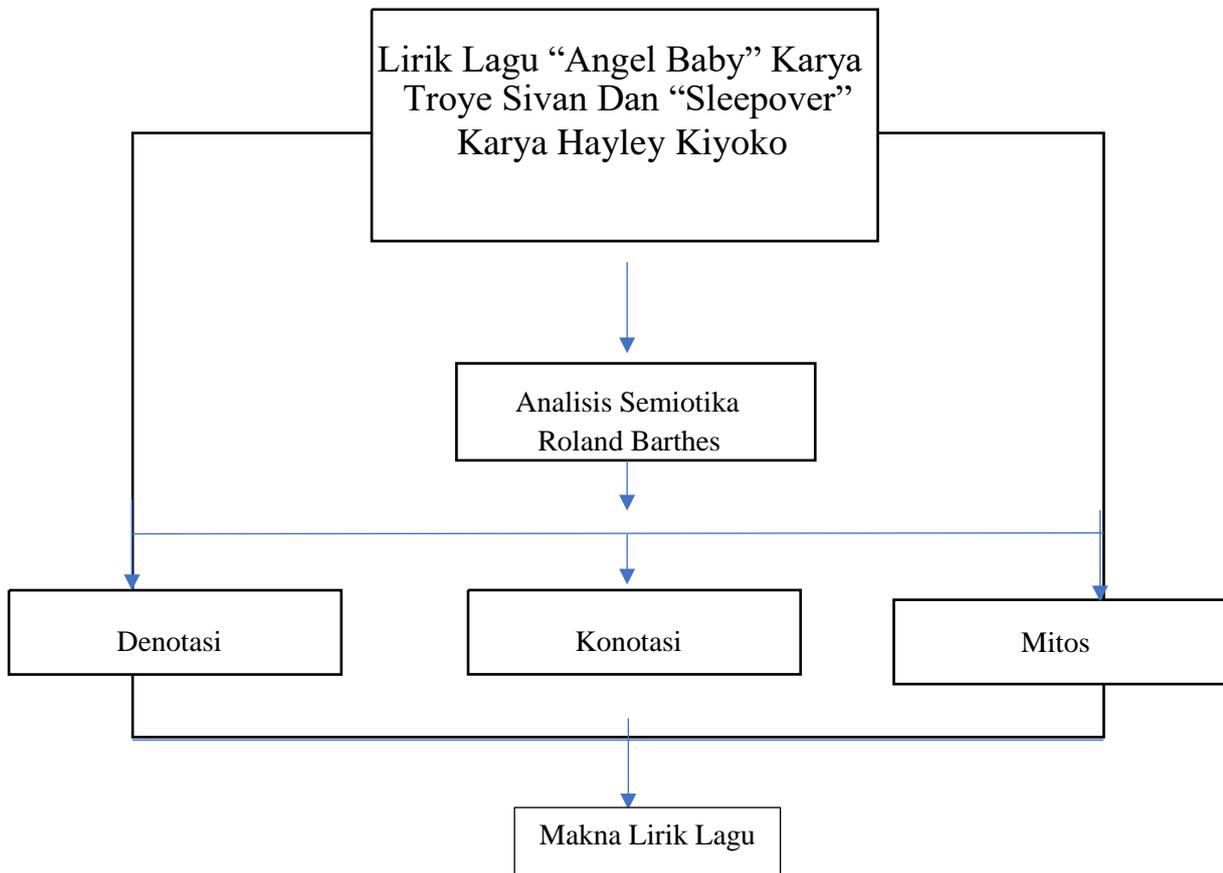
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis makna yang terkandung dalam lirik lagu “Angel Baby” karya Troye Sivan dan “Sleepover” karya Hayley Kiyoko yang berkaitan dengan isu LGBT.

#### **3.2. Kerangka Konsep**

Dalam penelitian ini sudah pasti memerlukan kerangka konsep yang dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 3.2 Kerangka Konsep**



**Bagan 1.1 Kerangka Konsep**

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### 3.3. Definisi konsep

Konsep adalah jenis ide atau pemikiran yang menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Berikut adalah definisi konsep yang akan diteliti.

Makna LGBT adalah Makna yang berkaitan dengan istilah, simbol, atau representasi LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) dalam lirik lagu.

Ini mencakup makna denotatif (literal) dan konotatif (asosiasi emosional dan sosial) yang dapat ditemukan dalam teks lirik.

Lirik Lagu "Angel Baby": Lirik dari lagu "Angel Baby" yang ditulis dan dinyanyikan oleh Troye Sivan. Lagu ini dieksplorasi untuk memahami bagaimana tema atau konsep LGBT diekspresikan melalui pilihan kata, frasa, dan narasi dalam lagu tersebut.

Lirik Lagu "Sleepover": Lirik dari lagu "Sleepover" yang dinyanyikan oleh Hayley Kiyoko. Lagu ini dianalisis untuk mengidentifikasi dan memahami representasi makna LGBT, baik secara eksplisit maupun implisit, dalam konteks naratif dan emosional lagu.

Teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis tiga tingkatan makna yang melekat pada teks lirik, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

### 1. Denotasi

Denotasi adalah makna literal atau objektif dari sebuah tanda. Pada level ini, analisis difokuskan pada elemen-elemen yang terlihat atau terucap secara langsung, seperti kata-kata, frasa, atau visual yang secara eksplisit menggambarkan subjek tertentu. Denotasi menjadi landasan awal untuk memahami bagaimana tanda tersebut disampaikan secara langsung kepada audiens.

### 2. Konotasi

Konotasi adalah makna tambahan yang melibatkan asosiasi emosional, simbolik, atau subjektif yang sering kali dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Dalam analisis konotasi, tanda yang terlihat sederhana dapat memiliki

makna yang lebih mendalam dan kompleks, mencerminkan pengalaman, perasaan, atau ideologi tertentu. Ini memungkinkan audiens untuk memahami pesan tersembunyi atau nilai-nilai yang ingin disampaikan di balik tanda tersebut.

### 3. Mitos

Mitos, menurut Barthes, adalah makna budaya yang lebih besar yang dihasilkan dari gabungan denotasi dan konotasi. Mitos menciptakan narasi ideologis yang sering kali mendukung nilai-nilai dominan dalam suatu masyarakat..

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan Kerangka Konsep diatas, agar teori tersebut jelas maka teori yang ada diterjemahkan kedalam kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Makna LGBT Dalam Lirik Lagu	1. Denotasi
	“Angel Baby” Karya Troye Sivan Dan	2. Konotasi
	“Sleepover” Karya Hayley Kiyoko	3. Mitos

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### 3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

#### a. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan tehnik observasi yaitu dengan menganalisis lirik lagu Angel Baby karya Troye Sivan dan Sleepover karya Hayley Kiyoko sebagai dokumen teks. Penelitian

difokuskan pada pemeriksaan mendalam terhadap elemen-elemen semiotik, seperti tanda, simbol, makna denotatif, konotatif dan mitos yang terdapat dalam lirik.

#### b. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan penelitian lain yang mendukung, terutama yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes, konsep makna, dan representasi identitas dalam budaya dan seni. Kajian ini membantu membangun kerangka teori yang kokoh dan memberikan konteks yang mendalam untuk analisis. Dengan memahami berbagai perspektif yang ada, peneliti dapat menghubungkan hasil analisis dengan isu representasi identitas LGBT dalam lirik lagu tersebut.

#### c. Analisis Teks

Teknik ini melibatkan proses analisis teks secara kualitatif terhadap lirik lagu. Fokusnya adalah menyoroti struktur teks, pola bahasa, dan penggunaan simbol dalam lirik untuk memahami makna yang tersirat dan tersurat.

### **3.6. Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Semiotika Roland Barthes dengan analisis kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa uraian mendalam dan rinci serta kutipan langsung dari lirik lagu dan video yang menjadi objek penelitian. Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa metode atau teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan (Syafrida Hafni Sahir, 2021). artinya peneliti mengambil bagian-bagian yang terpenting dalam penelitian ini.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

#### c. Menarik Kesimpulan

menarik kesimpulan, yang dilakukan dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menemukan pola-pola atau tema-tema tertentu. Dalam tahap ini, peneliti menyusun pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna LGBT yang ada dalam lirik lagu “Angel Baby” dan “Sleepover”, serta menghubungkan hasil analisis dengan pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh akan menjawab masalah yang telah diajukan sebelumnya, yaitu bagaimana lirik kedua lagu ini merepresentasikan pengalaman dan perjuangan emosional komunitas LGBT melalui simbol dan makna yang terkandung dalam setiap kata dan frasa.

### **3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2025 sampai dengan April 2025, sedangkan untuk lokasi penelitian ini tidak ada tempat khusus dalam melakukan penelitian, karena penelitian ini dapat dilakukan dimana saja karena objek karena objek penelitian berupa lirik lagu yang dapat diakses melalui berbagai platform musik digital, seperti Spotify, dan You Tube.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Berikut adalah hasil penelitian mengenai Makna LGBT Dalam Lirik Lagu “Angel Baby” Karya Troye Sivan Dan “Sleepover” Karya Hayley Kiyoko, adapun hasil penelitian sebagai berikut :

##### **4.1.1 Gambaran Umum Troye Sivan dan Hayley Kiyoko**

###### **Gambar 4. 1 Profil Troye Sivan**



(Sumber : Instagram Troye Sivan)

**Nama Lengkap** : Troye Sivan Mellet  
**Tempat Tanggal Lahir** : Johannesburg, Afrika Selatan, 5 Juni 1995  
**Umur** : 29 Tahun  
**Asal** : Australia

**Profesi** : **Aktor, Penyanyi**

**Gener Musik** : **Pop**

Troye Sivan Mellet atau biasa dikenal dengan Troye Sivan merupakan seorang aktor, youtuber, hingga penyanyi yang berasal dari Afrika Selatan. Lahir dari pasangan Laurelle Mellet dan Shaun Mellet ini mengawali karirnya pada drama musikal sejak tahun 2006 melalui Seven Perth Telethon. Di tahun yang sama yakni 2006, Troye Sivan duet dengan Guy Sebastian, pemenang kontes 'Australian Idol', hal ini menandai awal kebangkitan karirnya. Pada tahun 2007 tepatnya tanggal 1 Oktober 2007, Troye mulai bergabung, membuat akun youtubanya. Di tahun yang sama, Troye juga menyampaikan karya-karyanya di akun youtube pribadinya. Selain itu, dia juga menjadi finalis dalam final 'Star Search 2007' dan memimpin performa 'We Are the World 25 for Haiti' untuk kampanye bantuan yang diselenggarakan untuk para korban gempa bumi di Haiti pada tahun 2010. Sebagai seorang aktor, keberhasilannya di dunia akting yaitu ketika dia bermain dalam film 'X-Men Origins: Wolverine' pada tahun 2008, yang kemudian dia membintangi trilogi film yang dikenal dengan 'Spud' dan mendapat peran utama.

Pada tahun 2013, ia menandatangani kontraknya dengan label rekaman besar di Australia yaitu EMI Australia (Universal Music Australia) dan merilis album mininya yang berjudul "TRYXE" di tahun 2014. lagu utama dari album ini yakni "Happy Little Pill", lagu ini sangat populer dan menempati posisi teratas pada deretan tangga lagu di seluruh dunia. Kesuksesan lagu tersebut membuat

Asosiasi Industri Rekaman Australia memberikan penghargaan emas untuk lagu tersebut. Troye Sivan mendapat penghargaan dimulai ketika ia menjuarai Teen's Choice Award dan juga dinobatkan sebagai salah satu "25 Most Influential Teens of 2014" yang diberi nama "Time Magazine". Tidak lama setelah itu, pada tahun 2015 Troye Sivan merilis albumnya yang berjudul Blue Neighbourhood Trilogy. Album ini sukses membuat Troye Sivan terkenal dan sukses dengan beberapa bagian dari singlanya yang berjudul Youth. Kepribadian Troye Sivan sangat terbuka. Ia mengumumkan orisentasi seksualnya sebagai seorang gay secara terbuka dengan memposting sebuah video di akun youtube pribadinya pada tanggal 8 Agustus 2013. Sehingga mayoritas lagu-lagu dan video musiknya menceritakan kisah atau gambaran hubungan LGBT.

Seperti pada lagunya yang sempat viral 2022 lalu yang berjudul Angel Baby. Lagu yang dirilis pada 9 September 2021 ini viral dan trending di aplikasi TikTok pada April 2022 lalu. Lagu ini mengisahkan tentang percintaan yang terinspirasi dari ibunya, namun ditinjau dari lirik lagunya cenderung mengarah kepada seorang kekasih (pasangan), ditambah lagi sang penyanyi Troye Sivan mencintai sesama jenis (LGBT), membuat lagu ini mengandung unsur LGBT.

**Gambar 4. 2 Profil Hayley Kiyoko**



(Sumber : Instagram Hayley Kiyoko)

<b>Nama Lengkap</b>	<b>: Hayley Kiyoko Alcroft</b>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>: Los Angeles, 3 April 1991</b>
<b>Umur</b>	<b>: 33 Tahun</b>
<b>Asal</b>	<b>: Amerika Serikat</b>
<b>Profesi</b>	<b>: Aktris, Singer-songwriter, Musician, Dancer</b>
<b>Gener Musik</b>	<b>: Pop, Elektropop, Pop Rock</b>

Hayley Kiyoko Alcroft, atau yang lebih dikenal dengan Hayley Kiyoko, adalah penyanyi, penulis lagu, aktris, dan penari asal Amerika Serikat yang telah mengukir namanya di berbagai bidang industri hiburan. Lahir pada 3 April 1991 di Los Angeles, California, Hayley telah menunjukkan bakatnya sejak usia dini dan terus berkembang hingga menjadi salah satu ikon musik queer pop yang

berpengaruh. Hayley memulai kariernya sebagai aktris cilik. Pada tahun 2007, ia mendapat perhatian publik lewat perannya di *Scooby-Doo! The Mystery Begins* sebagai Velma Dinkley, yang kemudian dilanjutkan dengan tampil di sekuelnya, *Scooby-Doo! Curse of the Lake Monster* (2010). Selain film, Hayley juga tampil dalam berbagai serial televisi populer seperti *The Fosters* dan *CSI: Cyber*, yang semakin memantapkan posisinya di dunia akting. Tidak hanya berfokus pada dunia akting, Hayley juga menyelami industri musik dengan bergabung dalam girl group *The Stunners* pada tahun 2007. Grup ini sempat merilis beberapa lagu dan menjadi opener untuk artis besar seperti Justin Bieber sebelum akhirnya bubar pada tahun 2011.

Keputusan untuk mengejar karier solo membawanya ke perjalanan musik yang semakin mengukuhkan identitasnya sebagai seorang seniman multitalenta. Pada tahun 2013, Hayley merilis EP pertamanya, *A Belle to Remember*. Meski belum mendapatkan sorotan luas, EP ini merupakan langkah awal yang penting. Kesuksesan pun mulai nyata ketika ia merilis EP kedua, *This Side of Paradise* (2015). Salah satu lagu andalannya, *Girls Like Girls*, berhasil menarik perhatian luas, terutama di kalangan komunitas LGBT, dengan lirik yang jujur dan video musik yang ia sutradarai sendiri. Puncak karier musik Hayley tiba pada tahun 2018 dengan perilisan album debutnya, *Expectations*. Album ini tidak hanya menampilkan lagu-lagu yang kuat secara emosional seperti *Curious*, tetapi juga menyuguhkan karya-karya yang mencerminkan kehidupan dan identitasnya. Di antara lagu-lagu tersebut, *Sleepover* menonjol sebagai karya yang menyampaikan sisi intim dan personal.

Dengan aransemen musik yang menarik serta lirik yang mendalam, *Sleepover* berhasil menciptakan resonansi dengan pendengar, sehingga menjadikannya salah satu lagu favorit di kalangan penggemar. Penggunaan kata “*Sleepover*” bahkan menginspirasi judul biografi ini, menandai betapa pentingnya lagu tersebut dalam perjalanan dan identitas musikal Hayley. Setelah sukses dengan album *Expectations*, Hayley terus merilis karya-karya baru dan memperluas jangkauan musikalnya. Album keduanya, *Panorama* (2022), menunjukkan perkembangan gaya musiknya yang semakin matang dan penuh perasaan. Di samping karyanya di dunia musik, Hayley aktif dalam berbagai kampanye hak LGBT dan menggunakan platformnya untuk menyuarakan isu-isu sosial, sehingga menginspirasi banyak orang untuk hidup lebih autentik dan berani mengekspresikan diri.

#### **4.1.2 Gambaran Umum Lagu Angel Baby dan Sleepover**

##### **a. Deskripsi Lagu Angel Baby**

Lagu “*Angel Baby*” adalah salah satu single yang dirilis oleh Troye Sivan pada 9 September 2021. Lagu ini memiliki durasi sekitar 3 menit dan dengan cepat menarik perhatian pendengar, terutama setelah viral di TikTok pada April 2022. Dengan jutaan penonton dan respon positif di berbagai platform, lagu ini menjadi salah satu karya yang paling dikenang dalam diskografi Troye Sivan.

Lagu ini mengusung tema percintaan yang kompleks dan penuh keintiman. Terinspirasi dari perasaan mendalam yang pernah ia rasakan termasuk nilai kasih sayang yang sering diasosiasikan dengan hubungan ibunya lirik “*Angel Baby*” menggambarkan perpaduan antara kelembutan kasih keluarga dan kerinduan akan

cinta romantis. Meskipun ada sentuhan inspirasi dari hubungan emosional tersebut, lirik lagu ini juga menyuarakan keinginan untuk meraih hubungan yang otentik dan penuh makna, dengan nuansa yang kuat dalam konteks kehidupan LGBT.

Secara musikal, “Angel Baby” menampilkan aransemen pop dengan nuansa ballad yang lembut dan mendayu-dayu. Vokal Troye Sivan yang emosional mampu menyampaikan kedalaman perasaan yang terkandung dalam lirik lagu, menciptakan suasana yang intim dan penuh emosi. Kombinasi antara melodi yang catchy dan pengolahan suara yang halus membuat lagu ini mudah diingat dan diterima oleh berbagai kalangan pendengar.

Video musik “Angel Baby” dirancang dengan estetika yang memukau dan simbolik. Visual yang ditampilkan menggambarkan perjalanan emosional dari kerinduan hingga penerimaan diri serta menonjolkan keindahan dan keunikan dalam identitas pribadi. Pendekatan visual ini tidak hanya mendukung pesan lagu, tetapi juga menambah dimensi artistik yang kuat sehingga mampu menggugah perasaan penonton secara mendalam.

Dengan lirik yang personal dan aransemen yang menenangkan, “Angel Baby” berhasil menyentuh hati banyak pendengar. Sambutan positif dari penggemar dan kritikus semakin mengukuhkan lagu ini sebagai salah satu karya unggulan Troye Sivan. Lagu ini tidak hanya menjadi simbol keberanian dalam berekspresi, tetapi juga representasi dari perjalanan mencari dan merayakan cinta dalam segala bentuknya.

**Gambar 4. 3 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan**



Sumber :Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Seperti komentar atau cuitan dari akun @jonathanswitcher: “Pertama kali lagu ini diputar di radio, auranya benar-benar luar biasa. Sumpah, lagunya keren banget!” Sedangkan dari akun @kris4575: “Jujur saja, ini lagu terbaik Troye Sivan. Liriknyaa, aransemennya, dan visualnya bener-bener bukti betapa kerennya lagu ini!.

#### b. Deskripsi Lagu Sleepover

Sleepover merupakan salah satu single yang dirilis oleh Hayley Kiyoko pada 2 Maret 2017. Meskipun tidak termasuk dalam album Expectations (2018) sebagai bagian dari daftar lagu utamanya, “Sleepover” sering dianggap sebagai karya yang menandai perkembangan identitas musikal Hayley pasca EP Citrine (2016). Lagu berdurasi sekitar 3 menit 44 detik ini berhasil menarik perhatian publik, terutama di kalangan pendengar pop dan komunitas LGBT.

Lirik “Sleepover” menggambarkan perasaan cinta yang tak terbalas dan kerinduan mendalam terhadap seseorang yang dekat secara emosional namun tidak bisa dimiliki. Dalam wawancara, Hayley Kiyoko menjelaskan bahwa lagu ini terinspirasi dari pengalaman pribadi sebagai seorang perempuan yang mencintai sahabat perempuannya. Alur ceritanya pun berfokus pada bagaimana rasanya “mengagumi dari jauh” dan berkhayal tentang kebersamaan yang tidak terwujud.

Secara musikal, “Sleepover” menghadirkan nuansa pop yang dreamy dengan sentuhan elektronik ringan. Suara vokal Hayley yang lembut dan penuh emosi menjadi pusat perhatian, ditambah alunan synth yang minimalis namun atmosferik. Aransemen yang cenderung tenang memudahkan pendengar untuk meresapi lirik yang personal dan penuh kerinduan.

Video musik “Sleepover” menggambarkan sisi emosional Hayley, di mana ia menampilkan adegan-adegan yang mewakili keinginan dan fantasinya bersama orang yang ia sukai. Visualnya menekankan tema cinta sesama jenis yang belum terungkap, disertai warna-warna lembut dan pencahayaan redup, sehingga menimbulkan kesan intim serta suram. Hayley juga kerap memanfaatkan elemen visual untuk menyampaikan pesan penerimaan diri dan kebebasan berekspresi.

Dalam “Sleepover,” Hayley menyoroti dilema dan keindahan cinta platonis yang bercampur dengan perasaan romantis. Liriknya mengajak pendengar untuk memahami spektrum perasaan cinta, terutama di kalangan LGBT. Meski menceritakan kesedihan dan kerinduan, lagu ini juga menyiratkan penerimaan diri dan harapan untuk meraih cinta yang setara dan bebas dari prasangka.

**Gambar 4. 4 Komentar Lagu Sleepover**



Sumber : Youtube Hayley Kiyoko <https://youtu.be/W6jxPFtIAw?si=XRYvtn6RUTXpJoAq>

Seperti komentar atau cuitan dari akun @CyberDyke: “Astaga, baru empat menit dengar lagu ini dan aku udah ketagihan banget! Aku bener-bener relate, apalagi pas kelas 6-7 dulu waktu masih closeted dan sering sleepover bareng teman. Hayley Kiyoko, kamu MVP banget di dunia musik”.

### c. Lirik lagu Angel Baby dan Sleepover

#### 1. Lirik Lagu Angel Baby

I need a lover to keep me sane  
 Pull me from hell, bring me back again  
 Play me the classics, something romantic  
 Give him my all when I don't even have it  
 I always dreamed of a solemn face  
 Someone who feels like a holiday  
 But now I'm in pieces, barely believing

Starting to think that I've lost all feeling  
You came out the blue on a rainy night, no lie  
I'll tell you how I almost died, while you're bringing me back to life  
I just wanna live in this moment forever  
'Cause I'm afraid that living couldn't get any better  
Started giving up on the word "forever"  
Until you gave up heaven, so we could be together  
You're my angel, Angel baby,  
Angel, You're my angel, baby  
Baby, you're my angel, Angel baby  
I fall in love with the little things  
Counting the tattoos on your skin  
Tell me a secret, and baby, I'll keep it  
And maybe we could play house for the weekend  
You came out the blue on a rainy night, No lie  
I'll tell you how I almost died  
While you're bringing me back to life  
I just wanna live in this moment forever  
'Cause I'm afraid that living couldn't get any better  
Started giving up on the word "forever"  
Until you gave up heaven, so we could be together  
You're my angel  
Angel baby, angel

You're my angel, baby

Baby, you're my angel

Angel baby

All the sick and twisted nights that I've been waiting for ya

They were worth it all along, yeah

I just wanna live in this moment forever

'Cause I'm afraid that living couldn't get any better

Started giving up on the word "forever" (on the word "forever")

Until you gave up heaven, so we could be together

You're my angel

Angel baby, angel

You're my angel, baby

Baby, you're my angel

Angel baby

Angel

Angel baby, angel (you're my angel, baby)

You're my angel, baby (you're my angel, baby)

Baby, you're my angel Angel baby

## 2. Lirik Lagu Sleepover

I don't wanna talk about it

I don't wanna think about it

I'm just feeling low, feeling low

Even when you're next to me

It's not the way I'm picturing  
I'm just feeling low, feeling low  
You wanna be friends forever  
I can think of something better  
I'm just feeling low, feeling low  
Sleeping here right next to me  
But will you ever mess with me? No  
But at least I got you in my head, oh yeah  
At least I got you in my head, in my head  
Sleepovers in my bed, oh yeah  
At least I got you in my head, in my head  
In my head  
In my head  
Always thought that things would change  
But we never did, did we, baby?  
It's you and me in different ways  
Chasing feelings through the dark  
You wanna be friends forever  
I can think of something better  
I'm just feeling low, feeling low  
Sleeping here right next to me  
But will you ever mess with me? No  
But at least I got you in my head, oh yeah

At least I got you in my head, in my head

Sleepovers in my bed, oh yeah

At least I got you in my head, in my head

In my head

In my head

La-la-la-la-la, la-la-la-la-la

La-la-la-la-la, la-la-la-la-la

At least I got you in my head

#### **4.1.3 Struktur dalam Video Musik Angel Baby dan Sleepover**

Dalam produksi video musik, terdapat tim yang bertanggung jawab atas berbagai aspek teknis dan kreatif dalam pembuatan video. Berikut adalah struktur produksi dalam video musik Angel Baby karya Troye Sivan dan Sleepover karya Hayley Kiyoko:

##### 1. Struktur dalam Video Musik Angel Baby

- a. Sutradara : Luke Gilford
- b. Produser Eksekutif : Matthew Marquis
- c. Produser : William Galusha
- d. Kepala Produksi : Kevin Gallagher
- e. Perusahaan Produksi : Universal Music Australia
- f. Tanggal Rilis : 9 September 2021

##### 2. Struktur dalam Video Musik Sleepover

- a. Sutradara : Hayley Kiyoko

- b. Produser Eksekutif : Marla Vazquez
- c. Produser : JJ Englert
- d. Perusahaan Produksi : EMPIRE
- e. Desain Produksi : Kendra Bradanini
- f. Tanggal Rilis : 2 Maret 2017

#### **4.1.4 Makna LGBT Dalam Lirik Lagu “Angel Baby” Dan “Sleepover”**

Menurut teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes, makna dalam suatu teks tidak hanya terbatas pada penyajian literal, melainkan merupakan hasil dari proses pertukaran makna melalui tiga tingkatan: Denotasi, konotasi, dan mitos. Makna semata-mata dihasilkan oleh struktur bahasa, tetapi juga melalui penggunaan simbol, gambar, dan elemen visual yang bersama-sama mencerminkan pengalaman serta kode budaya yang dimiliki oleh penikmat teks. Jika individu memiliki latar belakang budaya dan pengalaman yang serupa, maka makna yang diperoleh pun cenderung sejalan, karna mereka sama-sama menginterpretasikan simbol-simbol yang ada.

Lagu Angel Baby Karya Troye Siven dan Sleepover Karya Hayley kiyoko merupakan karya musik pop yang tidak hanya menyajikan narasi percintaan, tetapi juga mengungkapkan identitas dan perjuangan komunitas LGBT melalui lirik serta elemen visualnya. Dalam vidio musik Angel Baby, misalnya, penggunaan metafora “Angel” secara denotatif menggambarkan sosok penyelamat dan harapan, sedangkan pada tingkat konotatif, simbol tersebut menyiratkan keberanian serta tekad untuk mengungkapkan cinta antar sesama jenis ditengah tekanan norma heteronormatif. Selanjutnya, pada tingkat mitos,

lagu ini membentuk narasi budaya yang menegaskan keabsahan dan keindahan cinta LGBT, sekaligus menantang stereotip yang ada.

Sementara itu, dalam lagu *Sleepover*, lirik secara denotatif mengisahkan tentang perasaan cinta yang intens namun tak terbalas, menggambarkan kerinduan mendalam akan keintiman emosional. Pada tingkat konotatif, penggunaan kata-kata yang penuh nuansa melankolis dan visual yang lembut menggambarkan konflik batin serta kerentanan yang sering dialami oleh individu dalam komunitas LGBT. Gabungan antara pesan literal dan simbolisme ini kemudian membentuk suatu mitos, yakni narasi bahwa pengalaman cinta queer meskipun kompleks dan penuh dilema adalah bagian integral dari identitas serta perjuangan untuk pengakuan dan penerimaan sosial.

Dengan demikian, melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa *Angel Baby* dan *Sleepover* tidak hanya berfungsi sebagai karya seni untuk menghibur, tetapi juga sebagai medium strategis yang membuka ruang dialog tentang keberagaman orientasi seksual dan identitas gender. Kedua lagu ini memperkaya wacana mengenai cinta dalam komunitas LGBT dengan menyajikan makna yang bersifat multidemensi, dari makna literal hingga pembentukan mitos budaya yang menantang norma dominan dalam masyarakat.

Berikut ini penulis akan mencoba menemukan makna yang terkandung dalam lagu *Angel Baby* Karya Troye Sivan dan *Sleepover* karya Hayley Kiyoko dengan menganalisis beberapa elemen penting yang terdapat pada kedua lagu tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes, yaitu

dengan mengidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang muncul dari lirik lagu tersebut.

**Tabel 4. 1Teori Roland Barthes Bait 1 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
I need a lover to keep me sane	Aku butuh seseorang yang mencintai untuk menjagaku tetap waras	Waras berarti sehat jasmani dan Rohani
Pull me from hell bring me back again	Tarik aku dari neraka, bawa aku kembali	Neraka bisa diartikan sebagai kesialan atau sebuah hal yang celaka
Play me the classics, Something romantic	Mainkan aku hal yang klasik, sesuatu yang romantis	Klasik diartikan sebagai sesuatu yang sering dilakukan sebelumnya
Give him my all when I don't even have it	Memberinya semua saat aku bahkan tak pernah memilikinya	Nya diartikan sebagai seseorang laki-laki yang dicintai

### **Makna Denotasi Bait 1**

Bait ini menggambarkan keinginan si penyanyi untuk memiliki pasangan yang bisa membuatnya tetap waras secara emosional dan mental. Kalimat “pull me from hell, bring me back again” secara harfiah berarti menyelamatkan dari keadaan buruk atau penderitaan. Frasa “play me the classics, something romantic” menyiratkan keinginan akan hal-hal romantis klasik yang menenangkan. Sementara itu, “give him my all when I don’t even have it” menunjukkan usaha untuk memberikan segalanya kepada pasangan, bahkan ketika dirinya sendiri sedang kosong atau lelah.

### **Makna Konotasi Bait 1**

Menggambarkan Troye menunggu kekasih laki-lakinya (him), atau bisa dibalik yaitu seorang perempuan yang menunggu kekasih perempuannya. Hal itu mengindikasikan Troye sebagai gay. Impian seseorang yang akan bisa menggapai

sesuatu yang romantis dengan pasangannya. Dapat berarti seseorang yang sebelumnya menderita bersama kekasih sesama jenisnya, namun merasa ketagihan untuk kembali ke penderitaan tersebut yang mencerminkan hubungan sesama jenis sebagai suatu hal yang memang ada diluar sana termasuk menjadi hal positif bagi Troye.

**Tabel 4. 2 Teori Roland Barthes Bait 2 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
I always dreamed of a solemn face	Aku selalu memimpikan wajah serius	Wajah serius diartikan sebagai muka dari seseorang yang sungguh-sungguh dalam menjalankan sesuatu
Someone who feels like a holiday	Seseorang yang terasa seperti liburan	Liburan diartikan seperti bentuk kebebasan dari aktivitas
But now I'm in pieces, barely believing	Tapi sekarang aku dalam kepingan, sulit kupercaya	Seseorang yang dalam bagianbagian kecil, tidak utuh
Starting to think that I've lost all feeling	Mulai berpikir bahwa aku kehilangan semua rasa	Kehilangan rasa yaitu kehilangan tanggapan hari terhadap sesuatu (indra)

### **Makna Denotasi Bait 2**

Penyanyi mengungkapkan bahwa ia selalu memimpikan seseorang yang serius namun membawa kebahagiaan (seperti hari libur). Sekarang, ia merasa hancur dan kehilangan harapan. Kata “in pieces” menggambarkan kondisi emosional yang rapuh. Sedangkan “lost all feeling” secara literal berarti kehilangan perasaan atau mati rasa.

### Makna Konotasi Bait 2

Mengungkapkan bahwa sebelumnya Troye selalu memiliki harapan besar akan cinta yang tenang dan penuh kebahagiaan, Bahkan ia memimpikan seseorang yang mampu memberikan surga atau kebahagiaan bila bersamanya. Tetapi ia merasa ragu, frustrasi, dan kehilangan keyakinan. Ada perasaan kosong dan mati rasa akibat kekecewaan atau patah hati yang mendalam, sehingga ia merasa semakin jauh dari perasaan cinta yang ia impikan. Troye memimpikan proses berjalannya hubungan sesama jenis sebagaimana hubungan sesama jenis pada umumnya.

**Tabel 4. 3 Teori Roland Barthes Bait 3 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
You came out the blue on a rainy night, no lie	Kamu datang tiba-tiba seperti warna biru pada malam berhujan, tidak berbohong	Seseorang yang hadir yang tidak disangka.
I tell you how I almost died, while you're bringing me back to life	Aku bercerita padamu bagaimana aku hampir mati, saat kamu membawa kembali ke kehidupan	Bagaimana seseorang hampir hilang nyawanya, lalu dibawa kembali ke sesuatu yang terus ada sebagaimana mestinya

### Makna Denotasi Bait 3

Datangnya seseorang secara tiba-tiba (“out the blue”) saat suasana hujan malam menggambarkan momen tak terduga. Penyanyi mengaku hampir mati, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai mengalami penderitaan yang dalam, namun diselamatkan oleh kedatangan orang tersebut (“bringing me back to life”) artinya secara harfiah: memberi kehidupan atau harapan baru.

### Makna Konotasi Bait 3

Bait ketiga mencerminkan bahwa kekasih laki-laki Troye akhirnya muncul layaknya petir pada langit malam yang terang, yang merupakan penjelasan idiom dari *the blue on a rainy night*. Kemudian Troye bercerita pada pasangannya yang telah menyelamatkannya secara emosional melalui cinta, di mana kehadirannya sangat Istimewa yang memberikan harapan dan menghidupkan kembali jiwa yang hampir putus asa. Troye masih berada di posisi sebagai kekasih feminim dari pasangan lakinya tersebut.

**Tabel 4. 4 Teori Roland Barthes Bait 4 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
I just wanna live in this moment forever	Aku hanya ingin hidup di momen ini selamanya	Seseorang hanya ingin di suatu waktu yang pendek, diartikan sebagai momen romantis
'Cause I'm afraid that living couldn't get any better	Karena aku takut bahwa hidup tak bisa lebih baik	Ketakutan hidup yang lebih buruk dari saat ini
Started giving up on the word forever	Mulai menyerah pada kata selamanya	Mulai tunduk atau nurut untuk selamanya
Until you give up heaven so we could be together	Sampai kamu memberi surga jadi kita bisa bersama	Memberikan sesuatu kebahagiaan atau keabadian dalam kebersamaan

### Makna Denotasi Bait 4

Lagu menggambarkan keinginan untuk bertahan di momen saat ini selamanya karena takut tidak ada yang lebih baik dari ini. “Giving up on the word forever” artinya kehilangan kepercayaan akan cinta yang abadi, namun berubah ketika pasangan seperti “malaikat” datang dan rela melepaskan surga untuk bersatu secara literal berarti berkorban besar demi cinta.

#### Makna Konotasi Bait 4

Makna konotasi dari bait keempat ini adalah bahwa mengungkapkan perasaan ingin mempertahankan kebahagiaan yang dirasakan di saat ini, seolah-olah Troye takut momen ini adalah puncak dari kebahagiaan yang tak bisa lagi ditingkatkan. Menggambarkan bahwa hubungan sesama jenis tidak selalu berjalan lancar, kata “menyerah” ketika pasangan mereka tahu bahwa hal itu fana.

**Tabel 4. 5 Teori Roland Barthes Bait 5 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
You're my angel, angel baby	Kamu malaikatku, malaikat bayi	Kamu adalah orang yang baik hati seperti malaikat
Angel, you're my angel, baby	Malaikat, kamu bayi malaikatku	Seseorang yang suci seperti bayi yang baru lahir
Baby, you're my angel, angel baby	Sayang, kamu malaikatku, malaikat bayi	Seseorang yang disayang seperti bayi yang suci

#### Makna Denotasi Bait 5

Bait ini secara literal menunjukkan bahwa kekasihnya adalah seperti malaikat sosok yang menyelamatkan, lembut, dan dicintai sepenuhnya. Kata “angel baby” secara denotatif adalah panggilan manis yang menekankan kasih sayang dan rasa sayang mendalam.

#### Makna Konotasi Bait 5

Makna konotasi bait kelima ini yaitu menekankan betapa istimewanya peran pasangan bagi Troye, yang ia sebut sebagai "angel" atau malaikat. Dalam konteks ini, “angel” melambangkan sosok yang tidak hanya memberikan cinta, tetapi juga dukungan emosional dan rasa aman, seperti pelindung yang

menyelamatkan penyanyi dari kesedihan atau keterpurukan. Pengulangan kata “angel” memperkuat kesan rasa syukur dan kekaguman mendalam, menggambarkan betapa besar dampak positif pasangan ini dalam hidupnya, seolah-olah pasangan adalah keajaiban yang membawa kebahagiaan sejati. Maka pada titik ini Troye mungkin telah menemukan kekasih idamannya hingga memujinya.

**Tabel 4. 6 Teori Roland Barthes Bait 6 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
I'll fall in love with the little things	Aku jatuh cinta pada hal-hal kecil	Pada suatu hubungan diartikan sebagai tindakan sederhana yang menyatakan kasih sayang
Counting the tattoos on your skin	Menghitung tato di tubuhmu	Menghitung jumlah tato yang ada di tubuh pasangan
Tell me a secret, and baby I'll keep it	Ceritakan padaku sebuah rahasia, dan sayang aku akan menjaganya	Berbagi rahasia dengan pasangan serta akan menjaga rahasia itu
And maybe we can play house for the weekend	Dan mungkin kita bisa bermain rumah di akhir pekan	Rumah bisa diartikan sebagai menyediakan fasilitas atau memperagakan aktivitas satu rumah

### **Makna Denotasi Bait 6**

Pada bait ini, lirik menggambarkan hal-hal kecil yang menunjukkan kasih sayang dalam suatu hubungan.

“Fall in love with the little things” secara literal berarti jatuh cinta pada hal-hal kecil seperti kebiasaan atau detail kecil dari pasangan.

“Counting the tattoos on your skin” berarti secara fisik menghitung jumlah tato yang ada di tubuh pasangannya.

“Tell me a secret, and baby I’ll keep it” secara langsung berarti pasangan diminta berbagi rahasia, dan si penyanyi akan menyimpannya.

“Play house for the weekend” secara literal berarti berpura-pura atau merasakan pengalaman tinggal bersama di rumah selama akhir pekan

### **Makna Konotasi Bait 6**

Makna konotasi dari bait ini mencerminkan rasa cinta yang mendalam terhadap detail kecil dan unik pada pasangan, menunjukkan Troye yang menghargai hal-hal sederhana yang membuat hubungan mereka istimewa. Seperti misal pada lirik "counting the tattoos on your skin," ini mengisyaratkan bahwa seseorang menikmati keintiman fisik dan emosional yang mereka miliki, seolah-olah setiap tato adalah bagian dari cerita yang ia kagumi. Frasa "Tell me a secret, and baby, I'll keep it" menandakan kepercayaan dan komitmen untuk saling menjaga, sementara "play house for the weekend" konotasinya adalah keinginan untuk menikmati hubungan seolah-olah mereka sudah memiliki kehidupan bersama, bahkan jika hanya untuk sementara waktu. Bahkan play house bisa diartikan juga sebagai “melakukan hubungan seksual” yang menandakan hubungan sesama jenis yang dijalankan “normal” seperti hubungan heteroseksual.

**Tabel 4. 7 Teori Roland Barthes Bait 7 lagu Angel Baby**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
All the sick and twisted nights that I've been waiting for ya	Semua malam yang sakit dan berputar-putar yang aku tunggu untukmu	Sakit atau lara dapat diartikan sebagai sesuatu yang membuat hati susah atau menderita
They were worth it all along, yeah	Mereka berharga selama ini, ya	Segala sesuatu yang dilakukan bersama akan mempunyai manfaat besar

### **Makna Denotasi Bait 7**

Secara harfiah, bait ini menggambarkan bahwa penyanyi telah melewati malam-malam yang “sakit dan rumit” penuh kesepian, keputusasaan, atau mungkin kenangan buruk sembari menanti sosok yang ia cintai. Meski masa itu berat, ternyata semua penderitaan tersebut terasa layak setelah kehadiran kekasihnya. Ibaratnya seperti berjalan di lorong gelap yang panjang dan akhirnya sampai ke ujung yang terang semua rasa lelah itu terbayar ketika cahaya itu datang.

### **Makna Konotasi Bait 7**

Troye pernah trauma akan masa lalunya, entah dengan laki-laki atau perempuan. Bentuk trauma itu mengiris batin Troye seperti peringatan bahwa hubungan sesama jenis itu menimbulkan dosa, namun Troye masih menunggu kekasih laki-lakinya yang dapat menggantikan sebelumnya. Kefanaan hubungan itu tetapi masih tidak disesali oleh Troye.

### **Makna Konotasi Keseluruhan**

Berdasarkan analisa terhadap 23 baris lirik lagu “Angel Baby” dari Troye Sivan, terdapat makna konotatif yang kuat, yakni adalah bahwa ini adalah pernyataan cinta yang dalam dari seseorang dalam konteks hubungan sesama jenis, hal ini tampak jelas pada lirik “Give him my all when I don't even have it”, yang berarti komitmen penuh pada pasangan, di mana kata “him” menunjukkan kalimat ini ditujukan pada pasangan yang berjenis kelamin laki-laki, sementara penyanyi dan sekaligus penulis lirik lagu tersebut berjenis kelamin laki-laki. Kata “him” ini juga menjelaskan bahwa seluruh lagu ini memang diciptakan dalam

konteks hubungan romantikal sesama jenis. Dengan menyatakan secara terbuka, lagu ini adalah advokasi dari penulis lirik untuk pasangan sesama jenis dapat menyatakan perasaannya di muka publik (go publik), bahwa mereka bebas mengekspresikan perasaan romantis kepada pasangannya.

Hubungan romantikal ini bersifat intim dan resiprokal terlihat dalam lirik “I fall in love with the little things, counting the tattoos on your skin”, jika dibaca dengan cermat, “menghitung tato, hanya bisa dilakukan jika hubungan dekat, karena biasanya tato melekat di kulit, dan seringkali dirahasiakan di bagian-bagian tubuh tertentu, sifatnya privat. Sehingga jika seseorang terbuka untuk memperlihatkan tatonya, maka hubungannya dipastikan lebih dari sekedar berteman, lebih dari itu melibatkan phisycal touch yang tentu saja tidak setiap orang nyaman jika dilakukan oleh orang yang tidak dianggap dekat. Hubungan intim sesama jenis juga diperlihatkan dalam lirik “And maybe we could play house for the weekend”, kata “play house” atau jika diterjemahkan secara literal menjadi bermain rumah-rumahan, merupakan kode untuk melakukan hubungan seksual. Hal ini merujuk pada konsep “play house” yakni bermain peran seperti layaknya sebuah keluarga, ada yang berperan sebagai ayah, ibu, anak dan bahkan peliharaan.

Pada konteks kata tersebut diucapkan oleh seseorang pada pasangannya yang belum menikah, maka itu pertanda mengajak untuk berperan seolah-olah sudah menjadi pasangan, di mana pasangan yang sah diperbolehkan untuk berhubungan seksual. Kalimat ini juga menjadi penguat bahwa lagu ini memang bernuansa seksual untuk sesama jenis. Dengan memasukkan kalimat ini ke dalam

lirik lagu berarti menormalisasi hubungan sesama jenis seperti keluarga pada umumnya.

Lagu ini juga memberikan penguatan-penguatan mengapa memilih menjadi homoseksual, dan bahwa pilihan tersebut adalah baik. Kalimat “I need a lover to keep me sane” misalnya, kata “sane” atau waras menunjukkan bahwa memiliki pasangan membuat seseorang sehat mental atau tidak gila. Penulis lirik juga menyatakan “But now I’m in pieces, barely believing”, kata “in pieces” atau berkeping-keping adalah bentuk kalimat menyangatkan dari perasaan patah hati yang amat dalam. Kalimat lainnya adalah “Pull me from hell, bring me back again” yang diulang kembali dalam kalimat “I’ll tell you how I almost died, while you’re bringing me back to life” sang penulis lirik menyatakan dengan analogi kata “hell” atau neraka, yang seperti selalu digambarkan dalam kisah-kisah agama menjadi tempat yang penuh kepedihan, kesakitan, penyiksaan tiada akhir.

Hubungan yang dijalani penulis dinyatakan bisa membuatnya kembali, dan ditekankan di lirik selanjutnya dapat membuatnya merasa hidup kembali, setelah sebelumnya hampir mati. Mati di sini bisa berarti mati secara jasmani ataupun rohani, hal ini karena di lirik sebelumnya terdapat kalimat “I’ve lost all feelings”. Pernyataan ini dikuatkan kembali di lirik “All the sick and twisted nights that I’ve been waiting for ya (you), They were worth it all along, yeah”, di sini penulis dengan jelas menyatakan bahwa semua penderitaan yang dialami sebelumnya selayak mendapatkan pasangannya saat ini.

Meskipun demikian dalam lagu ini juga memperlihatkan bagaimana penulis mengakomodasi ideologi heteroseksual dengan menganggap bahwa

hubungan sesama jenis ini adalah penyimpangan atau dosa. Hal tersebut terlihat dalam lirik “Until you gave up heaven, so we could be together”. Pada kata “gave up heaven” atau jika diartikan “merelakan surga” berarti bahwa seseorang tidak mendapatkan surga karena pilihan bersama dengan seseorang. Kebersamaan yang dinilai tidak layak untuk masuk surga berarti hubungan yang terjalin dianggap sebagai dosa. Jika demikian, penulis sendiri menyadari bahwa pilihannya untuk memiliki hubungan romantis sesama jenis tidak akan membuat ia dan pasangan masuk surga. Selain itu, di lirik sebelumnya, penulis juga menyadari kefanaan hubungan sesama jenis dalam kalimat “I just wanna live in this moment forever”, kata “this moment” menjelaskan bahwa hubungan ini hanya sementara sifatnya, present not the future.

Hal lain yang juga tampak adalah bagaimana penulis lirik menempatkan pasangannya lebih tinggi, karena menyebutnya “angel” yakni malaikat, di mana posisinya diyakini lebih dekat dengan Tuhan. Lalu, pasangannya ini ditampilkan sangat baik, karena sebutan “angel”, dan “baby”, yang mana diyakini masih suci, murni, tidak berdosa. Selain itu, pasangan tersebut juga dianggap sebagai penyelamat, karena menariknya dari neraka, dan membawanya hidup kembali, sehingga dinilai sangat berharga, layak untuk menggantikan malam-malam berat dan kacau sebelumnya.

### **Makna Mitos**

Berdasarkan analisa denotatif dan konotatif, maka mitos yang menjadi makna dominan dalam lirik lagu “Angel Baby” dari Troye Sivan adalah bahwa lagu ini merupakan ungkapan cinta pasangan sesama jenis. Lagu ini secara jelas

menekankan bahwa hubungan sesama jenis ada, boleh, normal, serta digambarkan sangat romantis seperti hubungan heteroseksual lainnya. Penulis lirik menggambarkan bahwa relasi romantikal pasangan sesama jenis ini membuatnya tetap waras, bahagia, terbebas dari penderitaan dan tekanan yang selama ini dialami, dan membuatnya hidup lebih baik. Meskipun ia juga mengakui bahwa hubungan sesama jenis ini sifatnya fana, dan dosa, karena tidak akan bisa masuk surga.

**Tabel 4. 8 Teori Roland Barthes Bait 1 lagu Sleepover**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotif</b>
I don't wanna talk about it	Aku tidak ingin membicarakannya	Tidak ingin membahas sesuatu
I don't wanna think about it	Aku tidak ingin memikirkannya	Tidak ingin memikirkan sesuatu
I'm just feeling low, feeling low	Aku hanya merasa rendah, merasa rendah	Merasa sedih atau terpuruk
Even when you're next to me	Bahkan saat kamu ada di sampingku	Seseorang berada di dekatnya
It's not the way I'm picturing	Ini bukan seperti yang kubayangkan	Sesuatu tidak sesuai harapan

### **Makna Denotasi Bait 1**

Secara harfiah, bait ini menunjukkan seseorang yang tidak ingin membicarakan atau memikirkan sesuatu karena sedang merasa sedih (feeling low). Meskipun orang yang ia sayangi ada di sampingnya, hubungan tersebut tidak sesuai dengan yang ia bayangkan. Artinya, secara literal dia berada dekat dengan orang itu, namun perasaan atau harapannya tidak terpenuhi.

### **Makna Konotasi Bait 1**

Bait ini menggambarkan perasaan sedih dan frustrasi seseorang karena hubungan yang diharapkan tidak berjalan seperti yang diinginkan. Meskipun

orang yang dicintainya ada di dekatnya, hubungan mereka terasa hambar dan tidak seperti yang dibayangkan. Hal ini mencerminkan perjuangan dalam hubungan yang tidak bisa berkembang lebih jauh karena kendala tertentu, dalam konteks lagu ini adalah cinta sesama jenis yang tak bisa terbalas.

**Tabel 4. 9 Teori Roland Barthes Bait 2 lagu Sleepover**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
You wanna be friends forever	Kamu ingin menjadi teman selamanya	Keinginan seseorang untuk berteman lama
I can think of something better	Aku bisa memikirkan sesuatu yang lebih baik	Menganggap ada pilihan yang lebih baik
I'm just feeling low, feeling low	Aku hanya merasa rendah, merasa rendah	Merasa sedih atau kecewa
Sleeping here right next to me	Tidur di sini tepat di sebelahku	Seseorang tidur di dekatnya
But will you ever mess with me? No.	Tapi apakah kamu akan menyentuhku? Tidak	Tidak ada interaksi fisik di antara mereka

### **Makna Denotasi Bait 2**

Lirik ini secara literal menjelaskan bahwa orang yang ia sukai ingin menjadi teman saja (friends forever), sementara penyanyi menginginkan sesuatu lebih dari itu. Meski tidur bersebelahan (sleeping here right next to me), tidak ada hubungan fisik atau romantis di antara mereka. Kalimat “will you ever mess with me? No.” secara denotatif berarti tidak akan ada sentuhan atau hubungan lebih.

### **Makna Konotasi Bait 2**

Lirik ini mencerminkan keinginan seorang perempuan untuk lebih dari sekadar teman bagi orang yang dicintainya. Namun, cintanya tidak terbalas, karena orang tersebut hanya menginginkan persahabatan. Frasa “will you ever mess with me? No.” menegaskan bahwa tidak ada hubungan romantis atau fisik yang terjadi, sehingga menimbulkan perasaan kecewa.

**Tabel 4. 10 Teori Roland Barthes Bait 3 lagu Sleepover**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
But at least I got you in my head, oh yeah	Tapi setidaknya aku memiliki kamu di dalam pikiranku, oh ya	Hanya bisa membayangkan seseorang dalam pikiran
At least I got you in my head, in my head	Setidaknya aku memiliki kamu di dalam pikiranku, di dalam pikiranku	Menghibur diri dengan membayangkan seseorang
Sleepovers in my bed, oh yeah	Menginap di tempat tidurku, oh ya	Seseorang menginap di tempat tidurnya
At least I got you in my head, in my head	Setidaknya aku memiliki kamu di dalam pikiranku, di dalam pikiranku	Berulang kali membayangkan seseorang dalam pikirannya

**Makna Denotasi Bait 3**

Bait ini menyampaikan bahwa meskipun tidak ada hubungan nyata, penyanyi tetap menyimpan orang yang dicintainya dalam pikiran. Kalimat “sleepovers in my bed” secara denotatif berarti mereka pernah tidur bersama, namun tidak menunjukkan kedekatan emosional yang diinginkan. Penyanyi hanya bisa membayangkan kebersamaan tersebut dalam pikirannya.

**Makna Konotasi Bait 3**

Lirik ini mengungkapkan bahwa meskipun hubungan romantis yang diharapkan tidak terjadi, penyanyi tetap berusaha menghibur diri dengan membayangkan sosok yang dicintainya. “Sleepovers in my bed” bisa diartikan secara harfiah bahwa mereka pernah tidur bersama, tetapi tanpa ada interaksi lebih jauh. Ini menggambarkan perasaan cinta sepihak dan keterbatasan dalam mengekspresikan perasaan.

**Tabel 4. 11 Teori Roland Barthes Bait 4 lagu Sleepover**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
But at least I got you in my head, oh yeah	Selalu berpikir bahwa segalanya akan berubah	Berharap ada perubahan dalam hubungan
At least I got you in my head, in my head	Tapi kita tidak pernah berubah, bukan, sayang?	Tidak ada perubahan dalam hubungan
Sleepovers in my bed, oh yeah	Ini kamu dan aku dengan cara yang berbeda	Ada perbedaan dalam hubungan mereka
At least I got you in my head, in my head	Mengejar perasaan melalui kegelapan	Berusaha memahami perasaan mereka dalam situasi sulit

**Makna Denotasi Bait 4**

Bait ini mengulang struktur bait sebelumnya, yang secara literal tetap bermakna bahwa orang yang disukai hanya bisa “dimiliki” dalam angan-angan. “In my head” berarti hanya dalam pikiran, bukan dalam kenyataan.

**Makna Konotasi Bait 4**

Bait ini menggambarkan harapan yang terus-menerus bahwa suatu saat hubungan mereka bisa berkembang menjadi sesuatu yang lebih. Namun, kenyataannya tidak pernah berubah, dan mereka tetap terjebak dalam situasi di mana hanya satu pihak yang mencintai sementara pihak lain tidak memiliki perasaan yang sama.

**Tabel 4. 12 Teori Roland Barthes Bait 5 lagu Sleepover**

<b>Lirik</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Denotasi</b>
La-la-la-la-la, la-la-la-la-la	La-la-la-la-la, la-la-la-la-la	Nyanyian tanpa makna spesifik
At least I got you in my head	Setidaknya aku memiliki kamu di dalam pikiranku	Hanya bisa membayangkan seseorang dalam pikiran

### **Makna Denotasi Bait 5**

Bagian ini terdiri dari nyanyian tanpa makna verbal (la-la-la), dan penegasan kembali bahwa satu-satunya tempat si penyanyi bisa memiliki orang tersebut adalah dalam pikirannya.

### **Makna Konotasi Bait 5**

Bagian akhir lagu ini menegaskan perasaan pasrah bahwa cinta ini hanya bisa hidup dalam imajinasi. Frasa “At least I got you in my head” adalah penghiburan terakhir bahwa meskipun tidak bisa memiliki orang tersebut dalam kehidupan nyata, setidaknya bayangan tentangnya tetap ada dalam pikiran penyanyi.

### **Makna Konotatif Keseluruhan**

Berdasarkan analisis lirik lagu “Sleepover”, lagu ini menggambarkan pengalaman cinta sepihak dalam hubungan sesama jenis. Penyanyi merasa terjebak dalam perasaan yang tidak bisa diungkapkan karena orang yang dicintainya hanya ingin berteman. Lagu ini mencerminkan ketegangan emosional antara harapan dan kenyataan. Penyanyi berharap hubungan mereka bisa berkembang lebih jauh, tetapi pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa orang tersebut tidak memiliki perasaan yang sama. Tema utama dalam lagu ini adalah penolakan halus, di mana cinta yang begitu kuat hanya bisa diekspresikan dalam pikiran dan fantasi. Ini mencerminkan pengalaman banyak orang dalam komunitas LGBT yang harus menghadapi cinta tak terbalas, keterbatasan dalam mengekspresikan perasaan, dan perjuangan untuk menerima kenyataan.

### **Makna Mitos**

Berdasarkan analisis denotatif dan konotatif, mitos yang menjadi makna dominan dalam lirik lagu “Sleepover” oleh Hayley Kiyoko adalah tentang cinta sepihak dalam hubungan sesama jenis. Lagu ini merepresentasikan perasaan seseorang yang mencintai sahabat perempuannya, tetapi cintanya tidak terbalaskan karena sahabatnya hanya menganggapnya sebagai teman.

Lagu ini juga menegaskan bahwa perasaan cinta dalam hubungan sesama jenis itu nyata dan valid, meskipun sering kali tidak bisa diungkapkan secara terbuka atau tidak mendapatkan balasan yang sama. Mitos yang dibangun dalam lagu ini adalah bahwa seorang perempuan yang mencintai perempuan lain mungkin harus menghadapi penolakan secara halus dan hanya bisa mencintai dalam bayangan atau angan-angan.

Selain itu, lagu ini memperlihatkan bahwa cinta sesama jenis tidak selalu bisa berjalan dengan mudah. Ada harapan, kebingungan, dan perjuangan emosional yang dialami oleh mereka yang berada dalam hubungan yang tidak setara. Meski begitu, penyanyi berusaha menghibur dirinya dengan berpikir bahwa setidaknya ia bisa tetap menyimpan sosok yang dicintainya dalam pikirannya.

Makna mitos dalam lagu ini juga mencerminkan realitas banyak individu LGBT yang sering kali harus berjuang dengan cinta tak terbalas, serta menghadapi keterbatasan dalam mengekspresikan perasaan mereka karena norma sosial dan ekspektasi masyarakat yang masih dominan heteronormatif.

#### **4.1.5 Konteks Sosial dan Budaya Lokal**

Analisis lirik Angel Baby dan Sleepover tidak hanya mengungkap makna internal melalui denotasi, konotasi, dan mitos, tetapi juga harus dipahami dalam konteks sosial budaya Indonesia. Secara historis, isu LGBT di Indonesia telah mengalami dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisi dan peran dominan agama yang kental dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tersebut seringkali menimbulkan bentuk perlawanan terhadap penerimaan hubungan sesama jenis, meskipun pada saat yang sama terdapat kecenderungan generasi muda yang semakin terbuka dan kritis terhadap norma-norma tradisional.

Dalam konteks ini, lirik Angel Baby yang menggambarkan harapan akan cinta yang murni dan penyelamatan emosional memberikan ruang bagi anak muda untuk merasakan validasi atas identitas mereka, meskipun berada di tengah tekanan nilai-nilai konvensional. Di sisi lain, Sleepover mengungkapkan konflik batin dan perasaan tidak terbalas yang sering dialami oleh individu LGBT, mencerminkan realitas hidup yang penuh tantangan di tengah masyarakat yang masih sangat dipengaruhi oleh ajaran agama dan budaya lokal.

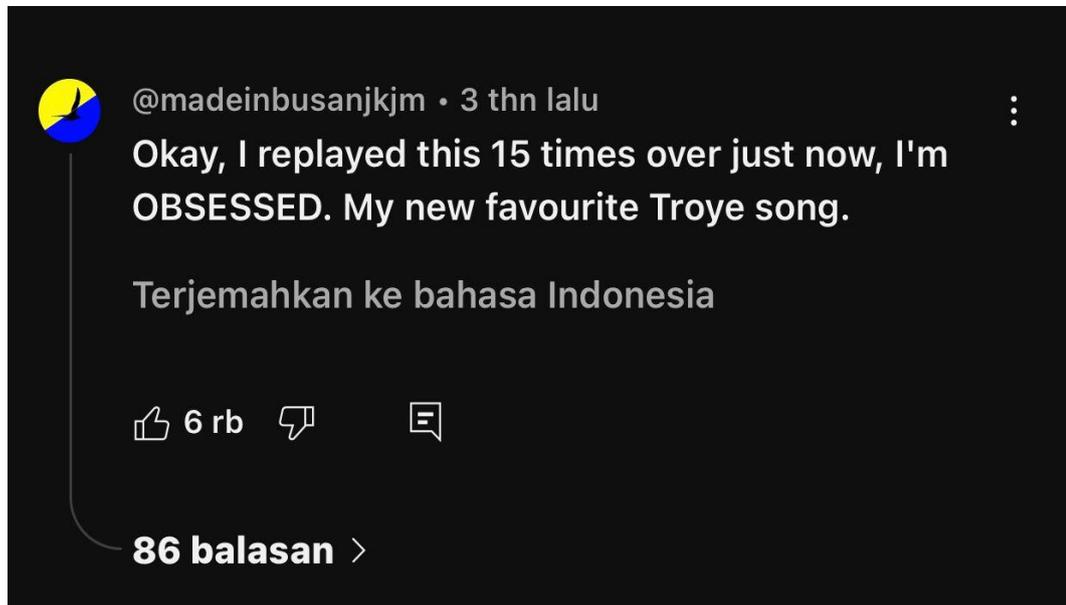
Lebih lanjut, kebijakan pemerintah dan peran media massa turut membentuk wacana publik mengenai LGBT. Media sosial, misalnya, memperlihatkan reaksi yang beragam dari dukungan progresif hingga kritik keras yang mencerminkan pergeseran paradigma di kalangan masyarakat, terutama di antara generasi muda. Di era digital, peran media sosial semakin memperkuat penyebaran pesan inklusif dan membuka ruang dialog mengenai keberagaman orientasi seksual. Dengan demikian, lirik-lirik tersebut tidak hanya menjadi karya

seni, tetapi juga cermin dinamika sosial dan budaya yang membuka ruang dialog dan berpotensi menjadi agen perubahan dalam pembentukan nilai-nilai yang lebih inklusif. analisis ini juga menunjukkan bahwa representasi identitas LGBT dalam lirik lagu dapat memberikan inspirasi dan keberanian bagi individu untuk mengekspresikan diri secara autentik, sehingga berkontribusi pada transformasi sosial dan pembentukan identitas yang lebih inklusif.

#### **41.6 Tanggapan Publik**

Berdasarkan analisis komentar publik menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok dalam respons terhadap kedua lagu. Pada lagu Angel Baby karya Troye Sivan, banyak komentar di akun YouTube menunjukkan apresiasi terhadap kekuatan lirik dan melodi yang mengungkapkan pengalaman cinta dalam konteks LGBT. Namun, saya juga menemukan sejumlah komentar negatif yang mengkritik karakter penyanyi itu sendiri, serta menolak LGBT secara keseluruhan. Beberapa komentar menyatakan ketidaksetujuan mereka terhadap identitas gay yang diungkapkan oleh Troye Sivan, yang mencerminkan adanya polarisasi pandangan di kalangan penonton.

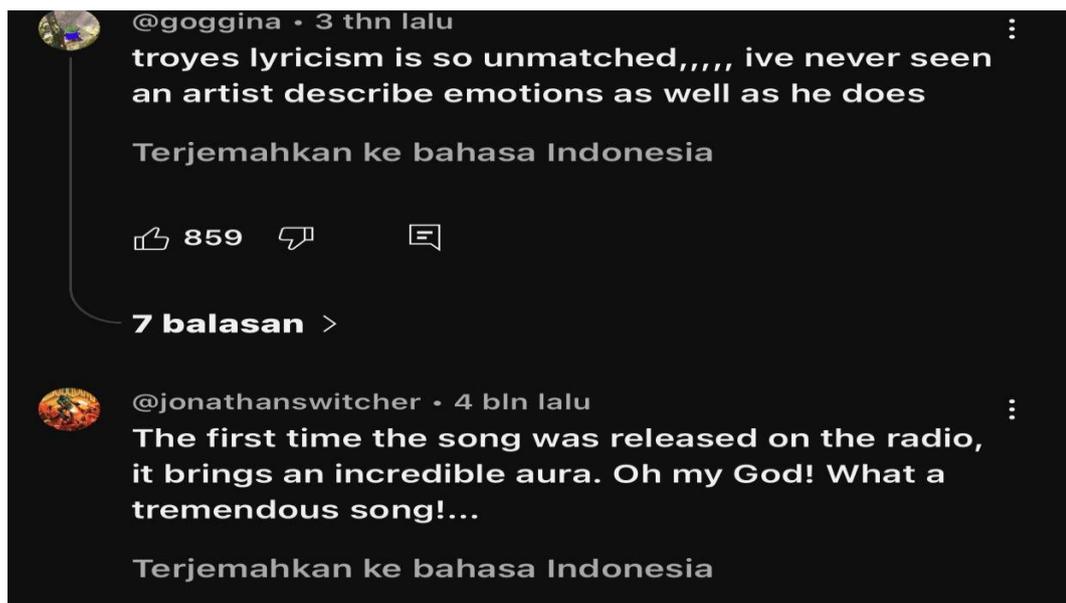
**Gambar 4. 5 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan**



Sumber : Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Seperti komentar atau cuitan dari akun @madeinbusanjkm : “Oke, aku udah muter lagu ini 15 kali berturut-turut dan belum mau berhenti. Aku terobsesi banget! Sekarang ini resmi jadi lagu favoritku dari Troye!”

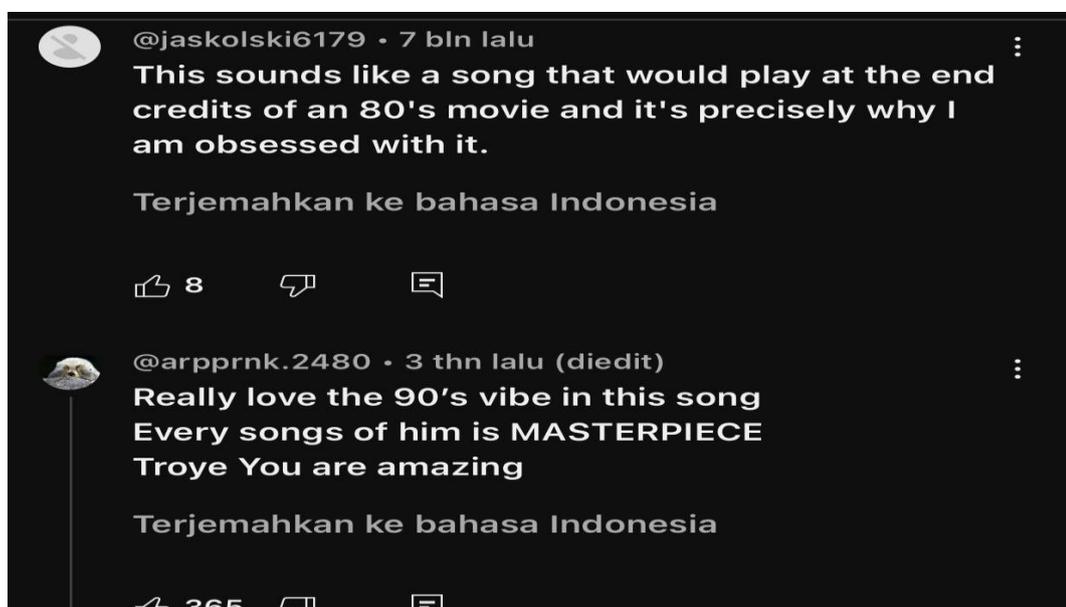
**Gambar 4. 6 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan**



Sumber : Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Seperti komentar atau cuitan dari akun @goggina : “Lirik-lirik Troye bener-bener nggak ada tandingannya! Belum pernah aku lihat artis lain yang bisa menggambarkan emosi sebaik dia.” Sedangkan dari akun @jonathanswitcher : “Waktu pertama kali lagu ini dirilis di radio, auranya langsung kerasa banget. Ya ampun! Lagu yang luar biasa”.

#### Gambar 4. 7 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan



Sumber : Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Seperti komentar atau cuitan dari akun @jaskolski6179 : “Ini kedengeran kayak lagu yang bakal diputar di end credits film 80-an, dan itu bikin aku obsesi banget!”. Sedangkan komentar dari akun @arppnk.2480 : “Aku suka banget vibe 90-an di lagu ini. Setiap lagu Troye tuh MASTERPIECE. Troye, kamu luar biasa”.

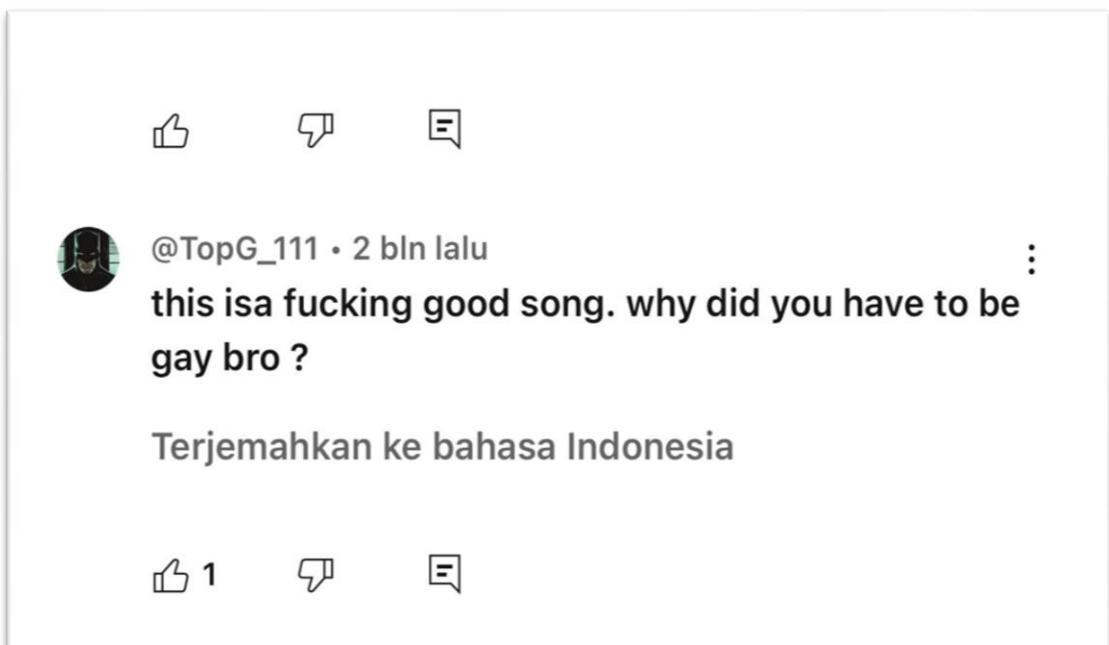
#### Gambar 4. 8 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan



Sumber : Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Seperti komentar atau cuitan dari akun @yasmine-ej1xh : “Ya ampun, aku baru tau kalau dia gay. Aku sampai pengen cuci kuping, deh”.

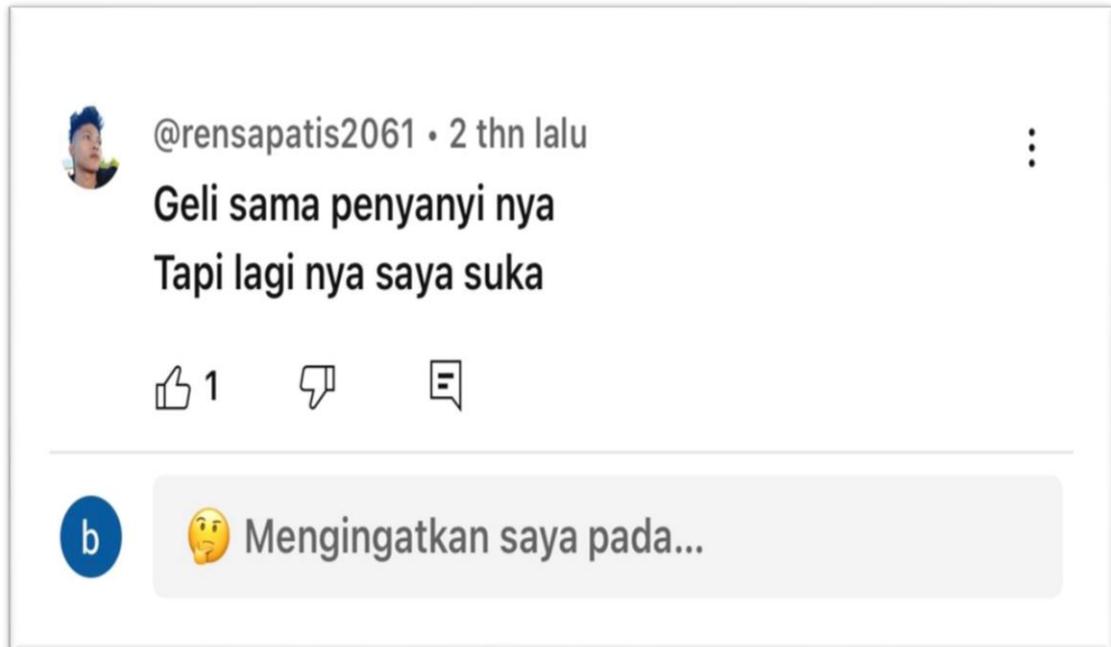
#### **Gambar 4. 9 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan**



Sumber : Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Komentar atau cuitan dari akun @TopG\_111 : “Lagu ini bagus banget. Kenapa kamu harus gay, bro?”.

#### Gambar 4. 10 Komentar lagu Angel Baby Karya Troye Sivan



Sumber : Youtube Troye Sivan [https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc\\_C39X](https://youtu.be/tyYwOEKKcZc?si=TIa4RXIH0gc_C39X)

Komentar atau cuitan dari akun @rensapatis2061 : “Geli sama penyanyinya, tapi lagunya saya suka.”

Di sisi lain, lagu Sleepover oleh Hayley Kiyoko mendapatkan respons yang lebih positif, terutama di akun YouTube-nya. Komentar-komentar di sana banyak yang mendukung secara eksplisit tema identitas lesbian, mengapresiasi keberanian Hayley dalam menyuarakan perjuangan cinta sesama jenis. Perbedaan tanggapan ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap pesan LGBT tampaknya lebih besar ketika disampaikan melalui representasi yang dianggap lebih autentik

dan relevan dengan identitas penonton. Temuan ini menegaskan bahwa, meskipun terdapat perbedaan pendapat, kedua lagu ini berhasil membuka ruang dialog tentang keberagaman orientasi seksual melalui media musik.

**Gambar 4. 11 Komentar Lagu Sleepover**



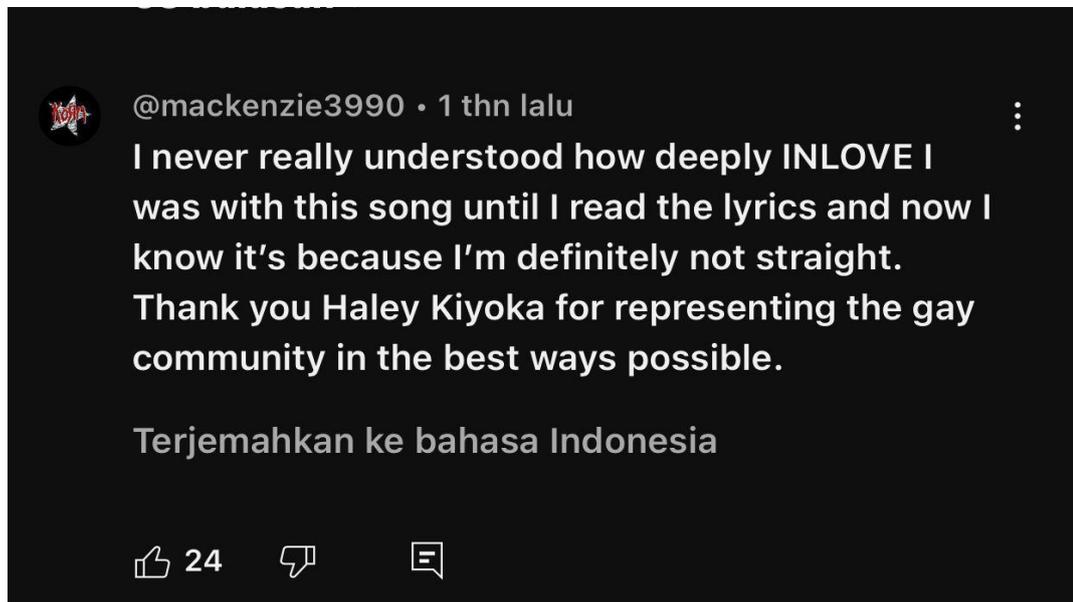
Sumber : Youtube Hayley Kiyoko <https://youtu.be/W6jxPFtIAw?si=XRYvt6RUTXpJoAq>  
 komentar atau cuitan dari akun @therealdanfan : “Yang aku suka dari Hayley adalah kita bisa dapat konten bernuansa gay tanpa harus mengorbankan kualitas. Kita sering banget kekurangan representasi, jadi biasanya kita ambil apa aja yang ada. Tapi dengan musik Hayley, kita justru dapat lagu-lagu yang keren juga! Aku awalnya datang karena ‘gay’nya, tapi sekarang aku bakal muter musiknya terus karena emang bagus banget”.

**Gambar 4. 12 Komentar Lagu Sleepover**



Sumber : Youtube Hayley Kiyoko <https://youtu.be/W6jxPFtIANw?si=XRYvtn6RUTXpJoAq>  
komentar atau cuitan dari akun @QuorraMoon: “Wah, waktu benar-benar cepet berlalu. Dulu aku sering denger lagu ini sambil nangis, nyoba memahami perasaanku dan siapa diriku. Makasih banyak, Hayley kamu bener-bener ngebantu aku melewati masa-masa sulit”.

**Gambar 4. 13 Komentar Lagu Sleepover**



Sumber: Youtube Hayley Kiyoko <https://youtu.be/W6jxPFtIAw?si=XRYvtn6RUTXpJoAq>

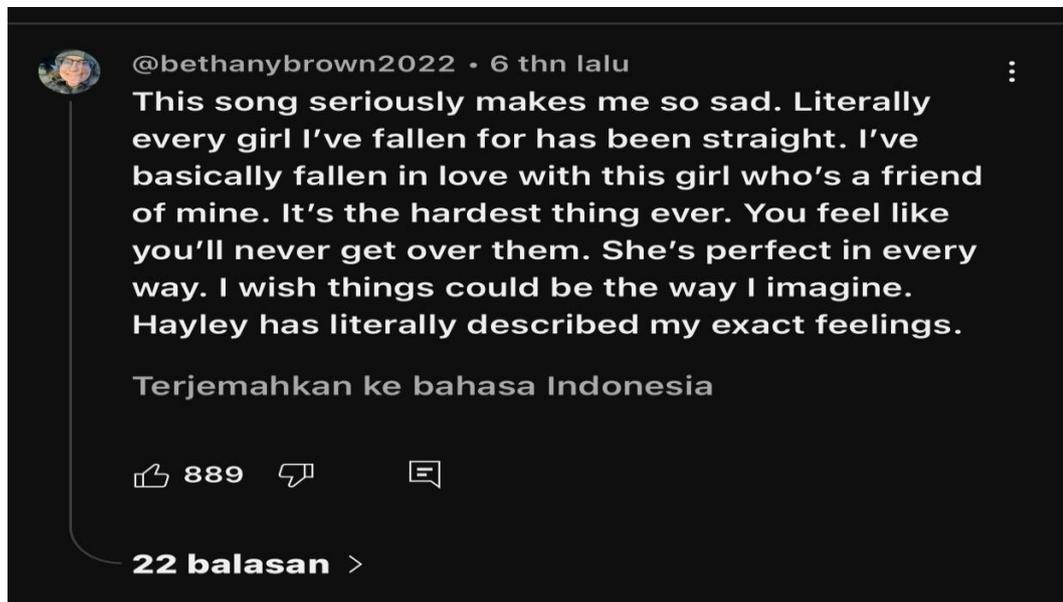
Seperti komentar atau cuitan dari akun @Mackenzie3990: “Aku gak pernah benar-benar ngerti seberapa dalam aku jatuh cinta sama lagu ini sampai aku baca liriknya, dan sekarang aku tau kalau itu karena aku jelas bukan straight. Terima kasih, Hayley Kiyoko, udah mewakili komunitas gay dengan cara yang paling keren”.

#### Gambar 4. 14 Komentar Lagu Sleepover



Sumber: Youtube Hayley Kiyoko <https://youtu.be/W6jxPFtIANw?si=XRYvtn6RUTXpJoAq>  
 komentar atau cuitan dari akun @hfortenberry: “Bravo!! Video ini benar-bener seksi dengan cara yang indah! Saya seorang lesbian feminin berusia 50 tahun dan udah come out sejak umur 16. Dulu, nggak ada hal seperti ini di budaya populer. Panutan yang paling mendekati cuma Catherine Deneuve (sp?) dan Susan Sarandon di film The Hunger. Yang sekarang ini jauh lebih baik dan lebih sehat. Dulu saya selalu bermimpi akan ada masanya gay dan lesbian bisa tampil terbuka seperti sekarang. Nggak pernah nyangka bisa seindah ini. Saya seneng banget buat generasi muda yang berani come out sekarang. Penting banget buat tetap jujur pada diri sendiri. <3”.

**Gambar 4. 15 Komentar Lagu Sleepover**



Sumber: Youtube Hayley Kiyoko <https://youtu.be/W6jxPFtIAnw?si=XRYvtn6RUTXpJoAq>

komentar atau cuitan dari akun @BethanyBrown2022: “Lagu ini bener-bener bikin aku sedih. Hampir semua cewek yang pernah aku suka ternyata straight. Aku bahkan jatuh cinta sama seorang teman cewekku sendiri, dan itu rasanya paling susah. Kayak gak bakal bisa move on, soalnya dia sempurna dalam segala hal. Andai aja semuanya bisa sesuai yang aku bayangin. Hayley bener-bener ngungkapin perasaanku banget.”

#### **4.1.7 Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah membahas lagu Angel Baby karya Troye Sivan dan Sleepover karya Hayley Kiyoko. Dalam penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh lagu Angel Baby dianalisis dalam konteks persepsi masyarakat terhadap makna lagu yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi yang terbuka

sebagai gay. Mereka melihat bagaimana lirik yang secara umum bertema cinta dapat memiliki makna berbeda ketika dinyanyikan oleh seseorang dari komunitas LGBT. Penelitian lain oleh (Mustadzafin & Rahmiaji, 2015), juga menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna konotatif dan mitos dalam lagu tersebut, dengan hasil yang menunjukkan bahwa lagu ini bukan hanya sekadar lagu romantis, tetapi juga memiliki unsur perjuangan dan identitas LGBT.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Freeman, 2020), berfokus pada video musik *Sleepover* karya Hayley Kiyoko. Penelitian ini menyoroti bagaimana elemen visual dalam video musik memperkuat narasi cinta tak terbalas dalam konteks hubungan sesama jenis. Dengan menggunakan analisis semiotika visual, penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan simbol-simbol dalam video musik *Sleepover* tidak hanya menggambarkan kerinduan emosional tetapi juga konflik batin yang sering dialami oleh individu dalam komunitas LGBT.

Penelitian yang saya lakukan memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, terutama dalam hal objek dan pendekatan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu lagu, penelitian ini membandingkan dua lagu, yaitu *Angel Baby* dan *Sleepover*, untuk mengidentifikasi makna LGBT dalam liriknya. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, penelitian ini menggali tiga tingkatan makna dalam lirik lagu, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Angel Baby* menggambarkan cinta mendalam dan penuh harapan dalam hubungan sesama jenis, sementara *Sleepover*

lebih menonjolkan perasaan cinta yang tak terbalas dan kerinduan emosional. Secara konotatif, kedua lagu ini mencerminkan perjuangan dan dinamika sosial yang dialami oleh komunitas LGBT, sementara secara mitos, keduanya turut membentuk narasi tentang identitas LGBT dalam masyarakat.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan perspektif yang lebih luas dengan membandingkan dua lagu sekaligus dan menghubungkan lirik dengan konteks sosial dan budaya LGBT di Indonesia dan global. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian makna LGBT dalam musik Populer dan membuka ruang diskusi lebih lanjut mengenai keberagaman identitas gender yang disampaikan melalui media musik.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, penelitian ini menemukan bahwa lirik lagu *Angel Baby* karya Troye Sivan dan *Sleepover* karya Hayley Kiyoko menyajikan makna LGBT yang bersifat multidemensi. Pendekatan yang digunakan, yakni analisis semiotika Roland Barthes, membagi makna ke dalam tiga tingkatan denotasi, konotasi, dan mitos yang memungkinkan kita untuk mengungkap pesan-pesan tersirat dalam lirik kedua lagu tersebut.

Pada tingkat denotasi, lirik kedua lagu secara literal menceritakan narasi percintaan. Dalam *Angel Baby*, misalnya, penggunaan frasa seperti “I need a lover to keep me sane” dan “pull me from hell, bring me back again” menggambarkan kebutuhan emosional yang mendalam serta keinginan untuk diselamatkan dari keterpurukan. Sementara itu, dalam *Sleepover*, lirik yang sederhana seperti “I don’t wanna talk about it, I’m just feeling low” secara

eksplisit menunjukkan perasaan kesepian dan kerinduan yang menyelimuti hubungan yang tidak berbalas.

Pada tingkat konotasi, analisis mengungkapkan bahwa kedua lagu tidak sekadar menyampaikan kisah cinta biasa, melainkan juga menyiratkan perjuangan emosional dan dinamika internal yang dialami oleh individu dalam komunitas LGBT. Dalam *Angel Baby*, kata “angel” tidak hanya merujuk pada sosok penyelamat secara literal, tetapi juga sebagai simbol harapan dan keberanian untuk mengungkapkan identitas diri di tengah tekanan norma heteronormatif. Ungkapan-ungkapan lain dalam lagu tersebut menyiratkan konflik batin, seperti keraguan dan keputusasaan yang akhirnya diimbangi dengan keinginan untuk mempertahankan momen kebahagiaan meski harus menghadapi ketidakpastian. Sedangkan pada *Sleepover*, penggunaan repetisi frasa “at least I got you in my head” menciptakan atmosfer melankolis yang mencerminkan keterasingan dan keintiman emosional yang tak terwujud secara nyata. Hal ini menggambarkan perjuangan untuk mendapatkan pengakuan dalam hubungan platonis yang sarat dengan ambiguitas perasaan.

Di tingkat mitos, kedua lagu ini bertransformasi menjadi narasi budaya yang lebih luas. *Angel Baby* membentuk mitos tentang cinta LGBT yang tidak hanya sebagai realitas emosional, tetapi juga sebagai simbol perlawanan terhadap stereotip dan norma dominan. Narasi ini menantang anggapan bahwa cinta antar sesama jenis adalah sesuatu yang menyimpang, melainkan sebagai bentuk keindahan dan keberagaman identitas. Di sisi lain, *Sleepover* menciptakan mitos tentang kerinduan dan keindahan cinta queer yang meskipun kompleks, memiliki

nilai emosional tinggi. Mitos ini menggambarkan bahwa pengalaman cinta yang tidak berbalas atau tersembunyi merupakan bagian integral dari perjalanan pencarian jati diri dan penerimaan sosial dalam komunitas LGBT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu, misalnya yang dilakukan oleh (Mustadzafin & Rahmiaji, 2015), dalam menganalisis lirik Angel Baby, di mana mereka menemukan bahwa lagu tersebut memiliki lapisan makna perjuangan dan identitas LGBT melalui penggunaan simbol dan metafora. Begitu pula, penelitian (Freeman, 2020) yang mengkaji aspek visual dalam video musik *Sleepover* mengungkapkan adanya konflik internal serta dinamika emosional yang mendalam temuan yang juga tercermin dalam analisis konotatif pada penelitian ini. Namun, penelitian ini memiliki keunggulan karena tidak hanya mengkaji satu lagu saja, melainkan melakukan perbandingan antara dua karya dengan pendekatan yang komprehensif sehingga dapat menangkap keberagaman pengalaman emosional dan simbolisme yang digunakan oleh kedua artis.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya literatur mengenai makna LGBT dalam media musik. Dengan mengungkap makna yang tersembunyi dalam lirik melalui pendekatan semiotika, penelitian ini membuka ruang diskusi tentang bagaimana musik dapat berperan sebagai alat transformasi sosial. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium komunikasi yang mampu mengedukasi masyarakat mengenai keberagaman identitas gender dan orientasi seksual. Hal ini

sangat relevan dalam konteks Indonesia, di mana norma sosial dan budaya sering kali masih konservatif terkait isu LGBT.

Selain itu, temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi komunikasi yang inklusif, baik bagi para pembuat kebijakan maupun lembaga pendidikan. Dengan memahami pesan-pesan tersirat dalam lirik lagu yang mengangkat isu LGBT, berbagai pihak dapat merancang program-program yang lebih mendukung keberagaman dan mengurangi diskriminasi terhadap komunitas LGBT.

Walaupun penelitian ini telah berhasil mengungkap berbagai dimensi makna dalam lirik lagu, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data yang digunakan sebagian besar bersumber dari lirik dan video musik yang tersedia secara digital, sehingga analisis yang dilakukan cenderung bersifat tekstual dan visual tanpa pendalaman terhadap respon audiens secara langsung. Kedua, interpretasi terhadap simbol dan metafora yang digunakan dalam lirik bersifat subjektif dan mungkin berbeda antara peneliti dengan pendengar lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menggabungkan metode kualitatif lain, seperti wawancara mendalam atau focus group discussion dengan pendengar dari berbagai latar belakang, guna memperoleh perspektif yang lebih holistik. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji peran media sosial dalam membentuk persepsi publik terhadap lagu-lagu bertema LGBT, serta membandingkan respon audiens di berbagai negara untuk melihat perbedaan interpretasi dalam konteks budaya yang berbeda.

Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa lirik lagu Angel Baby dan Sleepover tidak hanya sekadar menyampaikan narasi percintaan, tetapi juga menyiratkan perjuangan, konflik emosional, dan identitas dalam komunitas LGBT. Hasil analisis membuktikan bahwa pada tingkat denotasi kedua lagu menampilkan cerita cinta secara eksplisit, sementara pada tingkat konotasi dan mitos, kedua lagu tersebut mengungkapkan pesan-pesan yang mendalam tentang harapan, kerinduan, dan perlawanan terhadap norma heteronormatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi baru melalui pendekatan komparatif yang memperkaya wacana tentang makna LGBT dalam musik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu *Angel Baby* karya Troye Sivan dan *Sleepover* karya Hayley Kiyoko tidak hanya menyajikan narasi percintaan secara literal, melainkan juga mengandung lapisan makna yang mendalam melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan tiga tingkatan makna yang dapat diidentifikasi, yaitu:

##### 1. Denotasi:

Lirik kedua lagu secara eksplisit menggambarkan tema percintaan. Pada *Angel Baby*, terdapat pengungkapan kebutuhan emosional dan harapan untuk menemukan sosok penyelamat, sedangkan pada *Sleepover* liriknya mengekspresikan perasaan kesepian dan kerinduan dalam hubungan yang tak terbalas.

##### 2. Konotasi:

Di balik penyajian literalnya, kedua lagu ini menyampaikan pengalaman emosional yang kompleks. *Angel Baby* menghadirkan simbol-simbol keberanian dan harapan, yang mencerminkan perjuangan individu dalam komunitas LGBT menghadapi tekanan norma heteronormatif. Sementara itu, *Sleepover* menggambarkan konflik batin dan kerentanan emosional yang dialami,

menandakan betapa dalamnya perasaan cinta yang tersembunyi dan tidak selalu mudah untuk diungkapkan secara terbuka.

### 3. Mitos:

Melalui proses sintesis antara denotasi dan konotasi, kedua lagu turut membentuk narasi budaya yang lebih luas. Mitos yang dibangun mengedepankan legitimasi dan keindahan cinta sesama jenis, sekaligus menantang prasangka dan norma dominan yang ada di masyarakat. Narasi tersebut tidak hanya menyampaikan realitas emosional, tetapi juga berperan dalam membentuk persepsi dan opini publik terhadap keberagaman identitas gender serta orientasi seksual.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Angel Baby dan Sleepover berfungsi sebagai medium strategis yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi dan membuka ruang dialog mengenai isu keberagaman serta penerimaan komunitas LGBT. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur studi musik dan komunikasi, khususnya dalam konteks representasi LGBT melalui lirik lagu. Selain itu, penelitian ini juga menyiratkan peran media musik sebagai cermin dinamika sosial yang mampu mempengaruhi opini dan persepsi masyarakat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna LGBT dalam lirik lagu Angel Baby karya Troye Sivan dan Sleepover karya Hayley Kiyoko menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak terkait:

### 1. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada analisis lirik lagu dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek lain, seperti analisis video musik, resepsi audiens terhadap lagu-lagu ini, atau bagaimana media dan industri musik memengaruhi representasi LGBT. Penelitian kualitatif dengan wawancara atau survei terhadap pendengar juga dapat dilakukan untuk memahami bagaimana makna lagu-lagu ini diterima oleh berbagai kalangan.

### 2. Bagi Pengembangan Kajian Semiotika dalam Musik

Kajian semiotika dalam musik masih memiliki ruang eksplorasi yang luas. Selain lirik lagu, penelitian mendatang dapat meneliti elemen musikal, seperti aransemen, nada, dan ekspresi vokal, yang juga berkontribusi dalam menyampaikan makna LGBT dalam karya musik. Pendekatan multidisiplin, seperti kajian budaya atau gender, dapat memberikan perspektif yang lebih dalam.

### 3. Saran Bagi Dunia Pendidikan dan Kajian Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian akademik, khususnya dalam bidang komunikasi, studi media, dan kajian gender. Perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam memahami bagaimana musik membentuk dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberagaman sosial dan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Saputra, A., Anshori, A., Mahardika, A., Saleh, A., Sinaga, C. N. A. P., Yenny, E., Hidayat, F. P., Lubis, F. H., Faustyna, Martinelli, I., Izharsyah, Z. R., Ali, K., Basid, L., Thoriq, M., Mujahiddin, Khairiah, N., Nasution, N., Santoso, P., ... Zulfahmi. (2022). *Relasi Media dan kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU Dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi Di Era Industri4.0 Dan Masa Pandemi Covid-19)*. UMSU PRESS.  
[https://books.google.co.id/books?id=IslwEAAAQBAJ&pg=PA185&dq=komunikasi+massa+dosen+umsu&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi7-MuGvYaLAXW0wjgGHYWqNJ4Q6wF6BAgEEAU](https://books.google.co.id/books?id=IslwEAAAQBAJ&pg=PA185&dq=komunikasi+massa+dosen+umsu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi7-MuGvYaLAXW0wjgGHYWqNJ4Q6wF6BAgEEAU)
- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2017). *SEMANTIK Konsep dan Contoh Analisis*. MADANI.  
[https://books.google.co.id/books?id=CmAkEAAAQBAJ&pg=PA22&dq=makna+pengertian&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjL\\_P67z4KLAXW1UGcHHddCCvQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=makna+pengertian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=CmAkEAAAQBAJ&pg=PA22&dq=makna+pengertian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjL_P67z4KLAXW1UGcHHddCCvQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=makna+pengertian&f=false)
- Charles Butar-Butar. (2021). *Semantik*. UMSU PRESS.  
[https://books.google.co.id/books?id=LkNUEAAAQBAJ&pg=PA53&dq=makna+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj53uWtxf6KAXUIUGwGHUi7AQU4ChDrAXoECAYQBQ](https://books.google.co.id/books?id=LkNUEAAAQBAJ&pg=PA53&dq=makna+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj53uWtxf6KAXUIUGwGHUi7AQU4ChDrAXoECAYQBQ)
- Fikri, Budiman, & Sunuwati. (2022). Hukum Islam Dan Hak Asasi Manusia Transformasi Sosial Perkawinan Sesama Jenis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Fitri, F. (2024). *Eksplorasi Metafora Cinta dalam Lirik Lagu Pop Indonesia 2024*.
- Fivin Bagus Septya Pambudi. (2023). *Buku Ajar Semiotika*. UNISNU Press.  
[https://books.google.co.id/books?id=BCvoEAAAQBAJ&pg=PA171&dq=denotasi+dan+konotasi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjNsu\\_qv4KLAXW\\_zDgGHb2BLiAQ6AF6BAgMEAM](https://books.google.co.id/books?id=BCvoEAAAQBAJ&pg=PA171&dq=denotasi+dan+konotasi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjNsu_qv4KLAXW_zDgGHb2BLiAQ6AF6BAgMEAM)
- Freeman, C. (2020). Filming Female Desire : Queering The Gaze Of Pop Music Videos. *Journal Cultural Studies*, 0–39.
- Harahap, M. S. (2021). *Peristiwa Dalam Bingkai Foto* (Muhammad Arifin- (ed.)). Kepustakaan Populer Gramedia.  
[https://books.google.co.id/books/about/Peristiwa\\_dalam\\_Bingkai\\_Foto\\_Jurnalistik.html?id=uG5UEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Peristiwa_dalam_Bingkai_Foto_Jurnalistik.html?id=uG5UEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Heni Nurani. (2021). *Belajar Mudah Berbahasa Inggris Di Era Pandemi Covid-19 Melalui inggris*. DOTPLUS Publisher.  
<https://books.google.co.id/books?id=roZTEAAAQBAJ&pg=PA7&dq=lirik+>

- lagu+menurut+ahli&hl=id&newbks=1&newbks\_redir=0&source=gb\_mobile\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjrwZmGxv6KAxX4yDgGHVZoKXYQ6wF6BAgMEAU
- Hidayat, R. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Hikmat Zakky AlmuBaroq. (2024). *Jangan main-Main Dengan Pendidikan Atau Akan Lahir Generasi Mainan* (P. D. Abdur Rachman Alkaf, S.E., M.M. (ed.)). INDONESIA EMAS GRUP. [https://books.google.co.id/books?id=HDMHEQAAQBAJ&pg=PA78&dq=lgbt+arti&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjSh6rG2P6KAxWNzTgGHQcBB784FBDraXoECAMQBQ](https://books.google.co.id/books?id=HDMHEQAAQBAJ&pg=PA78&dq=lgbt+arti&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjSh6rG2P6KAxWNzTgGHQcBB784FBDraXoECAMQBQ)
- Irawan, D., Parapat, D. A., & Sazali, H. (2023). Analisis Semiotika Lirik Lagu “Angel Baby” Karya Troye Sivan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 383–387. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3350>
- Lestari, Y. S. (2018). *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT) Dan Hak Asasi Manusia (HAM)*. 4(April), 18.
- Lutfi Basit. (2022). *Lensa Gender Di Media Massa Meta Analisis Politisi Perempuan* (Muhammad Arifin (ed.)). UMSU PRESS. [https://books.google.co.id/books?id=hnyHEAAAQBAJ&pg=PA311&dq=massa+dosen+umsu&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjoz4Dr24aLAXXE4TgGHXAVNL A4ChDoAXoECAoQAaw](https://books.google.co.id/books?id=hnyHEAAAQBAJ&pg=PA311&dq=massa+dosen+umsu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjoz4Dr24aLAXXE4TgGHXAVNL A4ChDoAXoECAoQAaw)
- Mustadzafin, A. A. K., & Rahmiaji, L. R. (2015). *Pemkaknaan Khalayak Terhadap LGBT Dalam Lirik Lagu Angel Baby*. 6.
- Paramita, G. P. (2022). Representasi LGBT dalam video klip Hayley Kiyoko yang berjudul “Sleepover.” *Repository Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, 6.
- Resmadi, I. (2018). *Jurnalisme Musik Dan Selingkar Wilayahnya*. Kepustakaan Populer Gramedia. [https://books.google.co.id/books?id=c\\_9VEAAAQBAJ&pg=PA53&dq=media+massa+musik&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiv2-vj34aLAXvD3DgGHQhVELQQ6wF6BAgJEAU](https://books.google.co.id/books?id=c_9VEAAAQBAJ&pg=PA53&dq=media+massa+musik&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiv2-vj34aLAXvD3DgGHQhVELQQ6wF6BAgJEAU)
- Salim, A. (2023). *Buku Ajar Komunikasi Pendidikan*.
- Sari, S. I., Ananda, R. A., Sazali, H., & Dalimunthe, M. A. (2023). Analisis Semiotika pada Music Video Jkt 48 dengan Judul Benang Sari, Putik dan Kupu-Kupu Malam. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 423–431. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.4444>
- Siti Zaenab. (2013). *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Zifatama Jawara. [https://books.google.co.id/books?id=zSekEAAAQBAJ&pg=PT5&dq=komunikasi+massa&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwirru2oj4WLAxXjSWwGHV4dAB4Q6AF6BAgMEAM](https://books.google.co.id/books?id=zSekEAAAQBAJ&pg=PT5&dq=komunikasi+massa&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwirru2oj4WLAxXjSWwGHV4dAB4Q6AF6BAgMEAM)

Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*.

[https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ&pg=PP1&dq=metodologi+penelitian+syafri&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjz4HG8oSLAxU1xzgGH7WGU8Q6wF6BAgGGAU](https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ&pg=PP1&dq=metodologi+penelitian+syafri&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjz4HG8oSLAxU1xzgGH7WGU8Q6wF6BAgGGAU)

# LAMPIRAN



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK/KP/PT/11/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@https://fkip.umstu.ac.id @fkip@umstu.ac.id @umsuMEDAN @umsuMEDAN @umsuMEDAN @umsuMEDAN

Sk-1

## PERMCHONAN PERSetujuan JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi **Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 13 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Dicky Pratama  
NPM : 210310078  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Makna LGBT dalam Lirik Lagu "Angel Baby" Karya Troye Sivan dan "Sleepover" Karya Hayley Kiyoko.</u>	 <u>13 Jan 2025</u>
2	<u>Analisis Penggunaan Humor dalam Wawancara "Gajoran Shopee bersama Cristiano Ronaldo"</u>	
3	<u>Analisis Visual dalam Wawancara Pariwisata "Wander in Wonder Through Layan Layan" Melalui Platform Youtube Wonders of Indonesia</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
  2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

126.21.311

Pemohon,

(...Dicky Pratama...)

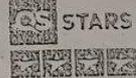
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

Medan, tanggal 14 Januari 2025

Ketua  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(...Akhyar Anshori, S. Sos, M. I. Kom...)  
NIDN: 01270418401

(...Dr. Rizant Pradi...)  
NIDN:





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila mengesab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 121/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **14 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DICKY PRATAMA**  
N P M : 2103110078  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **MAKNA LGBT DALAM LIRIK LAGU "ANGEL BABY" KARYA TROYE SIVAN DAN "SLEEPOVER" KARYA HAYLEY KIYOKO**  
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 126.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Juli 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 14 Rajab 1446 H  
14 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Dekan,

**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, .....20....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DICKY PRATAMA  
N P M : 2103110078  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: ...121.../SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2025... tanggal .....14 JANUARI 2025..... dengan judul sebagai berikut :

MAKNA LGBT DALAM LIRIK LAGU "ANGEL BABY" KARYA TROYG SIVAN dan "Sleepover"  
KARYA HAYLEY KIYOKO

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lurus Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom)

(DR. RIOUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom)

(DICKY PRATAMA)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0120057303





**UMSU**  
 Ummu al-Qadriyyah



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 468/UND/III.3.A/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025  
 Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	CINDY JILAWAN	2103110189	NURHASANAH NASUTION, S.Soc., M.I.Kom.	FAIZAL HANIZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT UU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL PADA AKUN YOUTUBE KEMERIPPA RI
7	ALIYA CINDY SAPITRI	2103110028	Assoc. Prof. Dr. LELYLIA KHAFICAH, M.SI	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PENERAPAN EMPATHY THEORY DALAM PROSES PENDAMPINGAN PADA "JAK DOHYN SYNDROME" DI SLB MELATI AISYIAH DELI SERANG
8	DICKY PRATIAMA	2103110078	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, M.I.Kom.	MAKNA LGBT DALAM LIRIK LAGU "ANGEL BABY" KARYA TROYE SVANI DAN "SLEEPOVER" KARYA HAYLEY KYYOKO
9	FARIS AL KHARI	2103110046	H. TENERMAH, S.Soc., M.I.Kom.	FAIZAL HANIZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMERESTIGIAH CITRA DIRI PADA MAHASISWA UIN SUMJIT
10	CITRA SEFTIANA	2103110015	NURHASANAH NASUTION, S.Soc., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI DIGITAL MARKETING DALAM MENARIK MINAT MASYARAKAT KOTA MEDAN UNTUK BERUMROH DAN HAJI DI PT. NINA WA ISLAMIC TOUR

Medan, 18 Syaaban 1446 H  
 17 Februari 2025 M  
  
 (Assoc. Prof. Dr. FARIFIN SALEH, MSP)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [Umsumedan](#) [umsunedan](#) [umsumedan](#) [umsunedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : Dicky Pratama  
NPM : 2103110079  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Manajemen Logistik Dalam Lirik Lagu "Angel Baby" karya Terepsean dan "Sleepover" karya Haidri Kipko

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14-01-2025	Bimbingan Proposal skripsi/sekolah ACC Jember	
2.	20-01-2025	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	18-02-2025	ACC meroulet seminar proposal	
4.	24-02-2025	bimbingan skripsi Bab 4	
5.	28-02-2025	bimbingan bab 4 dan bab 5 skripsi	
6.	10-03-2025	Revisi bab 5	
7.	12-04-2025	bimbingan bab 4 dan bab 5	
8.	14-04-2025	Revisi bab 4	
9.	15-04-2025	Bimbingan final (bab 1-5)	
10.	15-04-2025	ACC Skripsi	

Medan ..... 20.....



Ketua Program Studi

Pembimbing

(Akhbar Anshori S.Sos. M.I.Kom) (Asst. Prof. Dr. Rizka Pratiwi S.Sos. M.I.Kom)  
NIDN: 01270404 01

(Asst. Prof. Dr. Rizka Pratiwi S.Sos. M.I.Kom)  
NIDN: .....



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysia Qualifications Agency



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 724/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2025  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UNSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
25	M. AZIZ DAFFA AULIA	2103110047	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIIRANI, M.Si	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMOTIKA " JANGAN SELALU PERCAYA MOTIVATOR" DI CHANNEL YOUTUBE MALAKA PROJECT DAN CHANNEL YOUTUBE GURU GEMBLU
26	DICKY PRATAMA	2103110078	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIIRANI, M.Si	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ACHANI, M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA LGBT DALAM LIRIK LAGU "ANGEL BABY" KARYA TROYE SIVAN DAN "SLEEPOVER" KARYA HAYLEY KYYOKO
27	RABIAH AL ADAWIYAH	2103110116	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIIRANI, M.Si	PERAN KOMUNIKASI GURU DALAM MEMINIMALISIR DAMPAK PHUBBING BAGI SISWA UPT SMP NEGERI 45 JEDAN
28	SYAFITRI NURMAZILA PASARIBU	2103110077	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIIRANI, M.Si	ANALISIS ATTACHMENT THEORY TERHADAP PERILAKU FOMO BAGI SISWA DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN
29						

Nobis Sidiqo :



Assoc. Prof. Dr. ABRIFIN SALEH, MSP.

Medan, 22 Syawal 1446 H  
21 April 2025 M



Ketua  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Dicky Pratama  
Tempat/Tanggal Lahir : Pir Trans Sosa II / 09-08-2003  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Pir Trans Sosa II, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang  
Lawas  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Giarso  
Nama Ibu : Triawati  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Pir Trans Sosa II, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang  
Lawas

### Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 0719 Pir Trans Sosa II  
SMP : MTsN 4 Padang Lawas  
SMA : SMK Nusantara Lubuk Pakam  
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara